

**PENGEMBANGAN MEDIA *HERBARIUM BOOK*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SD NEGERI 200221 PADANGSIDIMPUAN**



Skripsi

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

WILDA AFNI SIREGAR

NIM. 2020500186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA *HERBARIUM BOOK*
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SD NEGERI 200221 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

WILDA AFNI SIREGAR

NIM. 2020500186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA HERBARIUM BOOK
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SD NEGERI 200221 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

WILDA AFNI SIREGAR

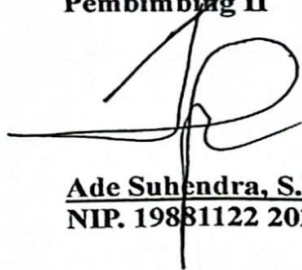
NIM. 2020500186



Pembimbing I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

Pembimbing II


Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Wilda Afni Siregar

Padangsidempuan, 11 Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

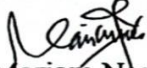
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Wilda Afni Siregar yang berjudul: **"Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

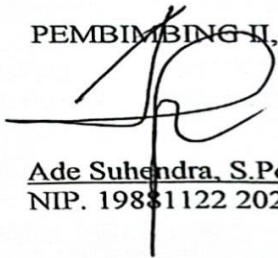
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II,


Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19831122 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wilda Afni Siregar
NIM : 2020500186
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam
Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 200221
Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 tahun 2023 tentang Kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 Juni 2025
Saya yang Menyatakan




Wilda Afni Siregar
NIM. 2020500186

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Afni Siregar
NIM : 2020500186
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan"** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Juni 2025
Saya yang Menyatakan



Wilda Afni Siregar
NIM. 2020500186



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24033

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Wilda Afni Siregar
NIM : 2020500186
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam Pembelajaran
Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidimpuan.

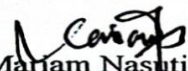
Ketua

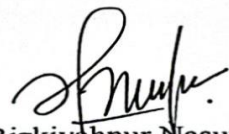
Sekretaris

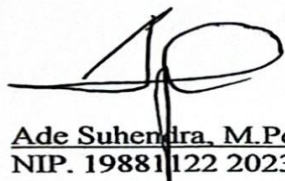

Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Anggota


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002


Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017


Diyah Hoiriyah, M.Pd.
NIPPPK. 19881012 202321 2 043

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di

: Padangsidimpuan

Hari/Tanggal

: Rabu, 11 Juni 2025

Pukul

: 13.30 Wib s/d Selesai

Hasil /Nilai

: Lulus/ 84,75 (A)

Indeks Prestasi kumulatif (IPK)

: 3.78 (Tiga Koma Tujuh Puluh Delapan)

Predikat

: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas
IV SD Negeri 200221 Padangsidimpuan
Nama : Wilda Afni Siregar
NIM : 2020500186
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 05 Juni 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Judul Skripsi : Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan

Pengembangan media *Herbarium Book* dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar, kurangnya motivasi peserta didik serta kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam pelajaran IPA. Pembelajaran biasanya dilakukan dengan menggunakan sumber belajar berupa buku paket yang terbatas dan tidak setiap siswa memilikinya. Guru sebagai sumber utama belajar menjelaskan materi dengan bantuan papan tulis sebagai media. Menurut sebagian siswa pembelajaran tersebut membosankan. Sehingga perlu adanya inovasi dalam penggunaan media guna menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa ketika belajar IPA khususnya materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Selain itu media juga dapat membantu siswa untuk mengulang materi dengan mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *herbarium book* sebagai media pembelajaran yang variatif pada pelajaran IPA. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan dan keefektifan media *herbarium book* dalam pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Model pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*). Sesuai dengan nama model pengembangannya, penelitian ini dilakukan melalui lima tahapan yaitu tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan tes. Angket ditujukan kepada validator, peserta didik dan guru. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah 22 siswa kelas IVA SD Negeri 200221 Padangsidempuan. Hasil validasi oleh ahli terhadap media pembelajaran diperoleh nilai 85,46% kriteria “sangat valid”. Sehingga media telah layak digunakan dalam pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Adapun hasil kepraktisan media diperoleh nilai 92,35% kriteria “sangat praktis”. Kemudian, uji keefektifan media dilakukan dengan menggunakan perhitungan *N-Gain Score* pada hasil *uji pretest* dan *posttest*. Hasil yang diperoleh pada uji keefektifan 73,45% kriteria “cukup efektif” digunakan dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci: Pengembangan, Media *Herbarium Book*, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Name : Wilda Afni Siregar

Reg. Number : 2020500186

**Thesis Title : Development of Herbarium Book Media in Thematic Learning
in Class IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan**

The development of Herbarium Book media is motivated by low interest in learning, lack of motivation of students and lack of use of learning media in science lessons. Learning is usually done using learning resources in the form of limited textbooks and not every student has one. The teacher as the main source of learning explains the material with the help of the blackboard as a medium. According to some students, this learning is boring. So there needs to be innovation in the use of media to create a pleasant learning atmosphere for students when learning science, especially the material of plant parts and their functions. In addition, the media can also help students to repeat the material easily. This research aims to develop herbarium book media as a varied learning media in science lessons. In addition, this study also aims to determine the validity, practicality and effectiveness of herbarium book media in learning science material on plant parts and their functions. The type of research used is Research and Development (R&D). This learning media development model was developed based on the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). In accordance with the name of the development model, this research was conducted through five stages, namely the analysis stage, design stage, development stage, implementation stage and evaluation stage. The instruments in this study used questionnaires and tests. Questionnaires are addressed to validators, students and teachers. The test subjects in this study were 22 students of class IVA SD Negeri 200221 Padangsidempuan. The results of validation by experts on learning media obtained a value of 85.46% “very valid” criteria. So that the media is suitable for use in learning science material on plant parts and their functions. The results of media practicality obtained a value of 92.35% “very practical” criteria. Then, the media effectiveness test was carried out using the N-Gain Score calculation on the pretest and posttest test results. The results obtained in the effectiveness test were 73.45% “quite effective” criteria used in science learning.

Keywords: Development, Herbarium Book Media, Thematic Learning

ملخص البحث

الاسم : ويلدا أفني سيرجار
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠١٨٦
عنوان البحث : تطوير وسائط كتاب المعشبة في التعلم الموضوعي في الفصل الرابع من مدرسة بادانغسيدامبوان ٢٠٠٢٢١ الابتدائية

إن الدافع وراء تطوير وسائط الكتاب المعشبة هو انخفاض الاهتمام بالتعلم، ونقص الدافعية لدى الطلاب وقلة استخدام وسائط التعلم في دروس العلوم. وعادة ما يتم التعلم باستخدام مصادر التعلم في شكل كتب دراسية محدودة ولا يتوفر لكل طالب كتاب. يقوم المعلم كمصدر رئيسي للتعلم بشرح المادة بمساعدة السبورة كوسيلة للتعلم. ووفقاً لبعض الطلاب، فإن هذا التعلم ممل. لذلك يجب أن يكون هناك ابتكار في استخدام الوسائط لخلق جو تعليمي ممتع للطلاب عند تعلم العلوم، وخاصة مادة أجزاء النبات ووظائفها. بالإضافة إلى ذلك، يمكن للوسائط أيضاً أن تساعد الطلاب على تكرار المادة بسهولة. يهدف هذا البحث إلى تطوير وسائط الكتب العشبية كوسائط تعليمية متنوعة في دروس العلوم. بالإضافة إلى ذلك، تهدف هذه الدراسة أيضاً إلى تحديد مدى صلاحية وسائط كتاب المعشبة وفعاليتها في تعلم مادة العلوم عن أجزاء النبات ووظائفها. نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير. تم تطوير نموذج تطوير وسائط التعلم هذا بناءً على نموذج تطوير (التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم) وفقاً لمسمى نموذج التطوير، تم إجراء هذا البحث من خلال خمس مراحل، وهي مرحلة التحليل، ومرحلة التصميم، ومرحلة التطوير، ومرحلة التنفيذ، ومرحلة التقييم. استخدمت الأدوات في هذه الدراسة الملاحظة والاستبيانات والاختبارات. وقد تم توجيه الاستبيانات إلى المدققين والطلاب والمعلمين. وكان المشاركون في هذه الدراسة ٢٢ طالباً من طلاب الصف الرابع من الصف الرابع أمن مدرسة بادانغسيدامبوان ٢٠٠٢٢١ الابتدائية وقد تم الحصول على نتائج المصادقة من قبل خبراء. المواد على وسائط التعلم على معايير صحيحة للغاية. حصلت نتائج المصادقة من قبل الخبراء على درجة ٨٥,٤٦% من معايير "صالح جداً". بحيث تكون الوسائط مناسبة للاستخدام في تعلم المادة العلمية لأجزاء النبات ووظائفها. حصلت نتائج التطبيق العملي للوسائط على قيمة ٩٢,٣٥% معيار "عملي جداً". بعد ذلك، تم إجراء اختبار فعالية الوسائط باستخدام حساب درجة على نتائج الاختبار القبلي والبعدي. كانت النتائج التي تم الحصول عليها في اختبار الفعالية ٧٣,٤٥% معيار "فعال جداً" المستخدم في تعلم العلوم.

الكلمات المفتاحية: وسائط الكتاب المعشبة، التعلم الموضوعي

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a, i, u	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ts	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	Sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘a, ‘i, ‘u	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـي	Fathah dan ya'	Ai	a-i
ـَـو	Fathah dan wau	Au	a-u

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirabbil ‘alamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di FTIK Jurusan PGMI UIN Syahada Padangsidimpuan yang berjudul **Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidimpuan**. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, penerang dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghormatannya kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra S.Pd.I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor di bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan serta Keuangan, Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Penasehat Akademik sekaligus Dekan FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama menjalani perkuliahan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak/Ibu Dosen, Staf serta Pegawai, dan keseluruhan Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Kamal Siregar, selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 200221 Padangsidempuan.
7. Ibu Asmina Siregar, S.Pd, selaku guru kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IVA SD Negeri 2002021 Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Almarhum Muhammad Anwar Siregar dan Ibunda Wagina yang telah merawat, membesarkan, mendidik, memberikan motivasi, nasehat, do'a dan pengorbanan yang tak terhingga serta penyemangat dalam keberhasilan peneliti. Kepada abang dan kakak-kakak tersayang, Ahmat Fauzy Siregar, SKM, Drh. Habibah Annum Siregar, Amalia Ulg=fa Siregar,

S.E, Bulan Indah Purnama Siregar, Amd, Ak yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa pada peneliti

9. Sahabat yang selalu menemani disaat suka dan duka Tantri Puspita Situmorang, Mutia Aswita, Hafsah Sonang Munthe yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa pada peneliti

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepadapeneliti untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Peneliti berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti

Wilda Afni Siregar
NIM. 2020500186

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
PEDOMAN TRANSLITERASI KATA PENGANTAR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DARTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
H. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media <i>Herbarium Book</i>	21
3. Pembelajaran Tematik.....	25
4. Pembelajaran IPA	27
B. Penelitian yang Relevan.....	32

C. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Penelitian	35
1. Jenis Penelitian.....	35
2. Model Pengembangan.....	36
3. Metode Penelitian	37
4. Teknik Pengumpulan Data	38
5. Instrument Penelitian	39
6. Analisis Data	46
7. Perencanaan Desain Produk.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	81
BAB V KESIMPULAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Hasil Nilai <i>Pretest</i> Peserta Didik	5
Tabel III.1 Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE	36
Tabel III.2 Kisi-kisi Instrument Angket Respon Guru	42
Tabel III.3 Kisi-kisi Instrument Angket Respon Peserta Didik.....	42
Tabel III.4 Kisi-kisi instrument Validasi Ahli Media/Desain	44
Tabel III.5 Kisi-kisi instrument Validasi Ahli Materi.....	44
Tabel III.6 Kisi-kisi instrument Validasi Ahli Bahasa.....	44
Tabel III.7 Rubrik Penilaian Tes	45
Tabel III.8 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa	45
Tabel III.9 Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran	47
Tabel III.10 Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran	48
Tabel III.11 Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	49
Tabel III.12 Validitas Hasil Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i>	50
Tabel III.13 Validitas Hasil Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	51
Tabel III.14 Kriteria Reliabilitas	52
Tabel III.15 Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen <i>Pretest</i>	52
Tabel III.16 Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen <i>Posttest</i>	52
Tabel III.17 Kategori Tingkat Kesukaran Soal	54
Tabel III.18 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i>	54
Tabel III.19 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i>	54
Tabel III. 20 Kategori Daya Pembeda.....	55
Tabel III. 21 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i>	56
Tabel III. 22 Hasil Uji Coba Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i>	56
Tabel III. 23 Kriteria N-Gain	57
Tabel III. 24 Kriteria Keefektifan	58
Tabel III. 25 Perencanaan Desain Produk.....	58
Tabel IV.1 Saran Dan Perbaikan Ahli Materi.....	67
Tabel IV.2 Skor Validasi Ahli Materi	67

Tabel IV.3 Hasil Validasi Ahli Materi	68
Tabel IV.4 Saran Dan Perbaikan Ahli Media/Desain	69
Tabel IV.5 Skor Validasi Ahli Media/Desain	70
Tabel IV.6 Hasil Validasi Ahli Media/Desain.....	70
Tabel IV.7 Saran Dan Perbaikan Ahli Bahasa	72
Tabel IV.8 Skor Validasi Ahli Bahasa	72
Tabel IV.9 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	73
Tabel IV.10 Hasil Validasi	74
Tabel IV.11 Saran Dan Perbaikan Guru	74
Tabel IV.12 Skor Angket Respon Guru.....	74
Tabel IV.13 Skor Angket Respon Peserta Didik	76
Tabel IV.14 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik.....	77
Tabel IV.15 Hasil Praktikalitasi.....	77
Tabel IV.16 Daftar Nilai Uji Coba Instrument Pretest	78
Tabel IV.17 Daftar Nilai Uji Coba Instrument Posttest.....	78
Tabel IV.18 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Soal Pretest dan Posttest	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Pengumpulan Herbarium.....	63
Gambar IV. 2 Tampilan Cover	64
Gambar IV. 3 Tampilan KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran	65
Gambar IV. 4 Tampilan Materi.....	66
Gambar IV. 5 Grafik Validasi Ahli Materi	69
Gambar IV. 6 Grafik Validasi Ahli Media.....	71
Gambar IV. 7 Grafik Validasi Ahli Bahasa	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Lembar Angket Respon Guru
- Lampiran 5 Lembar Angket Respon Peserta Didik
- Lampiran 6 Soal Dan Kunci Jawaban *Pretest*
- Lampiran 7 Soal Dan Kunci Jawaban *Posttest*
- Lampiran 8 Lembar Validasi RPP
- Lampiran 9 Surat Validasi RPP
- Lampiran 10 Lembar Validasi Tes
- Lampiran 11 Surat Validasi Tes
- Lampiran 12 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen *Pretest*
- Lampiran 13 Daftar Nilai Uji Coba Instrumen *Posttest*
- Lampiran 14 Validitas Dan Realibilitas Hasil Uji Coba Instrumen *Pretest*
- Lampiran 15 Validitas Dan Realibilitas Hasil Uji Coba Instrumen *Posttest*
- Lampiran 16 Daya Pembeda Instrumen *Pretest*
- Lampiran 17 Daya Pembeda Instrumen *Posttest*
- Lampiran 18 Hasil Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan
Herbarium Book
- Lampiran 19 Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan
Herbarium Book
- Lampiran 20 Bahan Ajar
- Lampiran 21 Daftar Jadwal Penelitian
- Lampiran 22 Lembar Validasi Dan Surat Validasi Ahli Materi
- Lampiran 23 Lembar Validasi Dan Surat Validasi Ahli Materi
- Lampiran 24 Lembar Validasi Dan Surat Validasi Ahli Media
- Lampiran 25 Lembar Validasi Dan Surat Validasi Ahli Media

Lampiran 26 Lembar Validasi Dan Surat Validasi Ahli Bahasa

Lampiran 27 Lembar Validasi Dan Surat Validasi Ahli Bahasa

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena pendidikan selalu ada. Pendidikan dapat memanusiakan manusia itu sendiri dan memuliakan kemanusiaan manusia. Suatu pendidikan dapat berjalan dengan adanya ilmu yang mendasar, yaitu ilmu pendidikan. Pendidikan tanpa ilmu tidak ada artinya.¹

Pendidikan dapat memperbaiki kehidupan manusia dan mengangkat derajat manusia. Berdasarkan pendapat Hamdan bahwa pendidikan penting bagi manusia untuk meningkatkan derajat manusia dari berbagai kekurangan sebagai makhluk hidup yang sempurna.² Pendapat lain pendidikan juga dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan manusia.³ Pendidikan merupakan suatu kegiatan manusia secara sengaja atau diciptakan dengan sendirinya disepanjang hayat hidup, yang memberikan pendewasaan pada manusia.⁴

Berdasarkan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang terencana untuk mengembangkan potensi manusia melalui proses pembelajaran agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta terampil.

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: kencana, 2017), hlm 25

² Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*. (Padang: Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm 1

³ Radja, Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. (Jakarta : Grafindo Persada, 2006), hlm 3

⁴ Abdul Kadir, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.63

Pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan, maka diperlukan pendidik atau guru yang profesional. Pendidik atau guru merupakan manusia yang mengajarkan pengetahuan kepada orang lain yang bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia. Seorang guru juga harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Terutama pada pembelajaran tematik, diperlukan media pembelajaran yang bervariasi yang dapat menarik minat belajar siswa. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran yang mencakup di SD/MI yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, SBdP dan PJOK yang dicantumkan menjadi tema, subtema dan pembelajaran.¹

Terutama mata pelajaran IPA, seharusnya pembelajaran IPA dapat dilaksanakan dengan suasana yang menggairahkan dan menyenangkan. IPA adalah sebuah produk yang berarti kumpulan dari pengetahuan. IPA dapat juga menghasilkan teori yang menciptakan teknologi sehingga dapat memudahkan kehidupan manusia.² Pembelajaran IPA lebih menekankan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya melalui alam sekitar.³ Untuk menciptakan suasana yang diinginkan guru dapat menggunakan bantuan sebuah media pembelajaran.

¹ Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm 7

² Syafrilianto and Taufik Rahman, "Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP," *INA-Rxiv*, 2019, hlm 1-2

³ Syafrilianto, "Hubungan Antara Levels of Inquiry (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA," *Forum Paedagogik* 11, 2020, hlm 31. <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/view/2599>

Media pembelajaran menurut Hamalik merupakan sebuah alat komunikasi dalam menyampaikan pengetahuan dari guru ke peserta didik baik pembelajaran di dalam kelas atau pun di luar kelas.⁴ Hal ini diperkuat Heri bahwa media pembelajaran merupakan alat pengajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan pengetahuan dalam proses pembelajaran sehingga membantu mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Media pembelajaran IPA yang cocok digunakan adalah media *herbarium book*. *Herbarium book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang mempunyai wujud yang dapat dilihat dengan melakukan pengawetan. Herbarium terdiri dari beberapa lembaran yang dapat digabungkan di dalam sebuah buku⁶. Manfaat dari media *Herbarium Book* adalah pembelajaran mengenai tumbuhan mudah dimengerti dan dapat dilihat secara langsung, tumbuhan/tanaman mudah dijumpai di lingkungan sekolah.⁷

Seorang guru dituntut agar dapat menguasai dan mengembangkan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Kenyataannya masih banyak guru yang kurang dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran. Kegunaan dari media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang indra penglihatan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Rifka Amalia dengan judul “Pengembangan

⁴ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.19

⁵ Heri, Suprpto, *Media Benda Konkret untuk Pembelejaraan IPA di SD*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), hlm 20-21

⁶ Novi, Ratna Dewi, dkk, *Pengembangan Media dan alat Peraga*. (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm.50

⁷ Maya A. Pujiati, *Seni membuat Herbarium*, (Solo: Tiga Serangkai, 2018), hlm.3

Media Herbarium pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 SD NU 12 Darun Najah Tamansari wuluhan”. Rata-rata hasil presentasi validasi oleh 4 validator diperoleh nilai rata-rata 95% yang artinya media herbarium dikategorikan sangat valid atau layak digunakan. Kelayakan media herbarium melalui hasil uji coba pengguna dapat disimpulkan bahwa tingkat ketertarikan media melalui presentase kelas IV, dengan hasil uji coba pengguna kelompok kecil dan kelompok besar adalah 97% dan 98%, sehingga dengan presentase perbandingan ini maka media herbarium sudah memenuhi kriteria layak digunakan.⁸

Hasil observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 di SD Negeri 200221 Padangsidempuan kelas IV masih kurang dalam pelaksanaan pembelajaran IPA. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, tidak melibatkan langsung peserta didik. Sehingga peserta didik tidak aktif dan cepat merasa bosan karena guru yang kurang optimal dalam menyampaikan materi. Guru yang kurang optimal dalam penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan guru masih berupa benda konkret yang asli sehingga media ini hanya bertahan sebentar tidak dapat digunakan dalam jangka panjang atau hanya sekali gunakan. Akibatnya hasil belajar peserta didik rendah. Maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan memusatkan perhatian peserta didik untuk lebih fokus dalam pembelajaran IPA.

⁸ Rifka Amalia, “Pengembangan Media Herbarium Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 SD NU 12 Darun Najah Tamansari Wuluhan”. <https://digilib.uinkhas.ac.id/26168/>

Berdasarkan hasil nilai *pretest* peserta didik. Bahwa masih banyak dari peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan peneliti. Sehingga hasil rata-rata peserta didik masih rendah

Tabel I.1
Hasil Nilai *Pretest Peserta Didik*

KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
<75	Tuntas	4	18, 2%
≥ 75	Tidak Tuntas	18	81,8%

Permasalahan yang terjadi pada SD Negeri 200221 Padangsidempuan di kelas IV, maka solusi yang tepat untuk masalah tersebut dengan menggunakan media *herbarium book* pada pembelajaran IPA mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya, sehingga dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru dan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Media *Herbarium Book* akan lebih tahan lama karena berasal dari awetan tumbuhan. Guru dan peserta didik dapat menggunakannya berulang kali.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media *Herbarium* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini adalah pengembangan media *herbarium book* pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah, yaitu:

1. Pengembangan

Menurut Richey dan Kelin penelitian pengembangan merupakan kajian yang sistematis yang mendesain suatu produk, mengembangkan/memproduksi produk tersebut, dan melakukan evaluasi produk, sehingga dapat menghasilkan data yang empiris dan dijadikan dasar membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dan pembelajaran maupun nonpembelajaran.⁹

2. Media *Herbarium Book*

Media pembelajaran merupakan sebagai alat pendukung guru untuk menyampaikan pengetahuan agar minat belajar peserta didik tinggi.¹⁰ Media yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA adalah *herbarium book*. Media *herbarium book* adalah alat peraga tiga dimensi yang mempunyai wujud yang dapat dilihat dengan melakukan pengawetan. Herbarium terdiri dari beberapa lembaran yang dapat digabungkan di dalam sebuah buku.¹¹

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran yang mencakup di SD/MI yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, SBdP dan PJOK yang dicantumkan menjadi tema,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.395.

¹⁰ Fauzan dkk. *Microteaching*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 61

¹¹ Novi Ratna Dewi, dkk, *Pengembangan Media dan alat Peraga*. (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm.50.

subtema dan pembelajaran.¹² Pada pembelajaran IPA merupakan suatu aktivitas individu yang berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang diperoleh melalui penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan, IPA dapat dikatakan juga sebagai produk yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah, langkah-langkah ilmiah dan eksperimen.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas pengembangan media *herbarium book* dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan?
2. Bagaimana praktikalitasi pengembangan media *herbarium* dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan?
3. Bagaimana efektifitas media *herbarium book* dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas pengembangan media *herbarium book* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui praktikalitasi pengembangan media *herbarium book* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan

¹² Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm 7

3. Untuk mengetahui efektifitas media *herbarium book* dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman dan menambah wawasan peneliti untuk meningkatkan pembelajaran melalui media pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif

2. Bagi Siswa

Dapat membantu peserta didik memahami materi melalui media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

3. Bagi Guru

Sebagai alternatif guru untuk menerapkan media pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik .

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan pada penelitian ini adalah media *herbarium book* pada pembelajaran tematik mata pelajaran IPA materi tumbuhan. Media pembelajaran *herbarium book* ini berisi tentang bagian-bagian tumbuhan mulai dari akar, batang daun dan lain-lain. Setiap bagian tumbuhan akan diawetkan selama 5-7 hari. Kemudian setiap bagian ditempelkan ke kertas dan tersusun seperti buku. Media *herbarium book* ini dapat menarik perhatian peserta didik dan pembelajaran secara kontekstual.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, yaitu Bab I pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan dan sistematika pembahasan. Bab II kajian pustaka berisi kajian teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir. Bab III metode penelitian berisi jenis penelitian, model pengembangan, metode penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data dan perencanaan desain produk. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan dan saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin yang mempunyai arti alat, sedangkan menurut istilah media merupakan menyampaikan berbagai informasi ilmiah yang dapat mudah dipahami oleh orang lain. Menurut Udin media pembelajaran merupakan suatu sarana pembelajaran yang dapat menyampaikan informasi yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pendidikan.¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Fauzan bahwa media pembelajaran dapat menarik daya minat siswa dan imajinasi sehingga siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.²

Media pembelajaran dapat menimbulkan rangsangan kepada siswa agar mau belajar. Berdasarkan pendapat Maulana media pembelajaran menjadi komponen komunikasi dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan melalui komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) untuk memberikan rangsangan, mempersamakan pengalaman dan mencapai tujuan pembelajaran.³

Berdasarkan uraian di atas media pembelajaran merupakan alat perantara untuk menyampaikan pengetahuan atau materi melalui

¹ Udin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.66.

² Fauzan dkk. *Micriteaching...*, hlm.61.

³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI...*, hlm.92.

guru kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berikut berbagai jenis-jenis media pembelajaran⁴

1) Media Cetak

Media cetak merupakan jenis media yang telah lama digunakan sebagai sarana dalam aktivitas belajar. Media cetak juga dipandang sebagai jenis media yang relatif murah dan memiliki sifat sangat fleksibel bagi penggunaannya. Media cetak yang berisi teks memiliki ragam yang bervariasi seperti buku teks, brosur, booklet dan lain-lain. Siswa dapat memanfaatkan media cetak tanpa memerlukan adanya peralatan khusus.⁵

- a) Buku teks merupakan bagian dari media cetak, yang biasanya digunakan untuk memberi informasi dan ilmu pengetahuan kepada pembaca.
- b) Brosur merupakan selebaran yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan tertentu kepada pembaca.
- c) Booklet merupakan buku berukuran kecil yang di dalamnya terdapat ilmu dan pengetahuan. Kelebihan booklet bagi siswa bisa dibawa ke mana-mana,

⁴ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Bintang Sutabaya, 2016), hlm.31

⁵ Septy Nurfadhillah dan Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hal.79

disebabkan ukuran maupun berat yang dimiliki booklet.

- d) Leaflet merupakan media penyampaian informasi atau pesan melalui lembaran yang dilipat dengan ukuran yang relatif kecil dan biasanya hanya satu lembar.
- e) Koran merupakan sumber informasi yang berita terkini tentang tokoh dan peristiwa yang terjadi.
- f) Majalah merupakan salah satu jenis media cetak untuk dipublikasikan.

2) Media Audio

Media audio merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunaanya dalam mendengar dan pengetahuan lisan secara komprehensif.⁶ Namun sejumlah ahli berpandangan bahwa media audio pada dasarnya sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tentang kemampuan berbahasa dan juga seni. Media audio terdiri dari :⁷

- a) Piringan hitam merupakan alat pemutar disc pada zaman dahulu (lampau) yang dijadikan sebagai media audio.

⁶ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm.58

⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm.58-59

- b) Radio merupakan alat yang digunakan sebagai media pembelajaran yang di dalamnya berisikan penyampaian pesannya dilakukan melalui pancaran gelombang elektromagnetik dari pemancar. Dijadikan radio sebagai media pembelajaran karena dapat merekam suara terkait pada mata pelajaran.

3) Media Visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan.⁸ Jadi media visual ini tidak dapat digunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat digunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat digunakan dengan indera pengelihatan saja. Contoh media visual yaitu:⁹

- a) Gambar atau foto. Dengan adanya gambar tersebut dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan atau informasi (bahan pelajaran) dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Sehingga dapat tercapainya tujuan belajar.

⁸ Septy Nurfadhillah dan Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD*, (Sukabumi: CV Jejak, 2021), hal.65

⁹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm.33-44

- b) Peta konsep adalah suatu gambar yang menyajikan atau menyampaikan suatu hubungan yang bermakna antar konsep dari suatu pokok-pokok materi pembelajaran dan dirangkum. Penyajiannya biasanya pokok-pokok materi tersebut dihubungkan dengan suatu kata penghubung sehingga membentuk suatu proposisi yang dapat dijabarkan lebih luas mengenai materi tersebut.
- c) Diagram adalah suatu media visual yang digunakan untuk memaparkan atau menerangkan suatu data yang akan disajikan dalam bentuk gambar sederhana yang berupa simbol maupun garis. Sehingga penyajian materi dalam bentuk diagram dapat mempermudah memahami isi dari materi yang disajikan. Karena diagram berfungsi untuk menyederhanakan suatu persoalan yang kompleks menjadi sederhana dan simpel, sehingga dapat memperjelas dalam penyampaian pesan (materi pelajaran). Sehingga pembelajaran tidak menjenuhkan karena peserta didik tidak perlu membaca teks atau materi pelajaran dengan tulisan yang sangat banyak sehingga melelahkannya, peserta didik dapat memahami materi hanya dengan

megamati dan memahami isi dari gambar diagram saja.

- d) Grafik adalah media visual yang berupa grafis dan penyajiannya menggunakan titik-titik atau garis garis untuk menyampaikan informasi statistic yang saling berhubungan. grafik sebagai media belajar berfungsi untuk Memperlihatkan perbandingan informasi kualitas maupun kwanntitas dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam memahami materi tersebut dan sederhana sehingga mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi.

e) Poster

Poster adalah media visual yang berupa gambar yang disertai tulisan dan tulisan tersebut menekankan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti oleh pembacanya hanya dengan melihatnya sepintas saja dan dibuat dalam berbagai ukuran. Selain itu dalam penyampain pesan melalui poster akan lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh para pemirsanya karena poster dapat menarik perhatian dan juga mampu untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku pemirsanya.

4) Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan jenis media yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indra penglihat dan pendengar.¹⁰

Macam–macam media audiovisual dibagi menjadi 2, yaitu:

- a) Audio visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti televisi, video kaset, film bersuara.
- b) Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda seperti film bingkai suara.¹¹

5) Media Pameran

Media pameran atau display media digunakan sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang menarik bagi penggunanya. Sama halnya seperti media cetak, jenis media pembelajaran ini juga bervariasi mulai dari benda sesungguhnya yang disebut dengan istilah realia, sampai kepada benda tiruan yang berupa replika atau model. Media ini juga disebut media tiga dimensi. Penggunaan media pameran dilakukan dengan cara memperlihatkannya di suatu tempat tertentu sehingga pesan dan informasi yang terdapat

¹⁰ Septy Nurfadhillah dan Asih Rosnaningsih, *Media Pembelajaran Tingkat SD..*, hlm.74

¹¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm.63

dalam media tersebut dapat diamati dan dipelajari oleh siswa.

Contohnya seperti berikut:¹²

- a) Realia merupakan salah satu jenis medium yang digunakan sebagai alat untuk penyampaian informasi dan pengetahuan objek nyata. Realia yang juga sebagai alat bantu belajar yang bisa memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada penggunanya.¹³ Realia juga memiliki kemampuan untuk merangsang imajinasi maupun mindsed pengguna pada suatu kenyataan. Saat suatu aktivitas berlangsung, realia dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung. Melalui pengalaman belajar langsung pengguna realia dapat memahami suatu objek pengetahuan yang sedang dipelajari. Salah satu contoh media ini adalah media herbarium. Media herbarium ini menjadi media yang konkret dan nyata untuk bisa siswa pelajari.¹⁴ Contoh lainnya yang digunakan guru pada saat anak-anak diajak ke suatu museum ataupun ke kebun binatang.
- b) Model merupakan media pameran yang diletakkan di suatu tempat terjangkau sehingga dapat diamati dan

¹² Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm.47-52

¹³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran...*, hlm.47

¹⁴ Sugihatri, "Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada Siswa Kelas I SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun", *Jurnal Edukasi Gemilang* Vol. 3 No. 1, 2018, hlm. 8.
<https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/89>

dipelajari secara langsung oleh siswa. Model digunakan sebagai sarana pembelajaran apabila benda asli yang diperlukan sebagai sarana pembelajaran tidak tersedia dan dapat menjadi problem. Model digunakan sebagai benda pengganti berfungsi untuk mengganti benda yang sesungguhnya.

- c) Diorama merupakan media pameran statis atau diam yang di desain sebagai sumber pengetahuan tentang peristiwa nyata yang terjadi di masa lalu atau sekarang atau menggambarkan masa yang akan datang dalam tiga dimensi.
- d) *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk buku yang memiliki bagian sehingga dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimesi. Media ini memiliki keunikan yang mampu membuat ketertarikan dalam belajar semakin tinggi.¹⁵

c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan

¹⁵ Umi Nur Rochimah, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi Dan Alam Semesta Kelas II Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang”, Tesis, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016, hlm. 25. <https://lib.unnes.ac.id/28738/>

sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga mendemonstrasikan dan lain-lainnya.¹⁶

Sedangkan Azhar Arsyad memberikan kesimpulan dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

¹⁶ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm.2.

- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di ruang kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang langka yang terjadi di masa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan mereka¹⁷.

Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

¹⁷ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran...*, hlm.29-30.

d. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya. Berikut ciri-ciri media pembelajaran¹⁸

1) Ciri Fiksatif

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film.

2) Ciri Manipulatif

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografi tersebut.

3) Ciri Distributif

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara

¹⁸ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm.29-31.

bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Distribusi media tidak hanya terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

2. Media *Herbarium Book*

a. Pengertian *Herbarium*

Herbarium berasal dari dua kata dalam Bahasa Latin, yaitu *Hortus* dan *Botanicus*, yang mempunyai arti kebun botani atau kebun tumbuhan. Jika pada kebun biasa semua tanaman atau tumbuhannya masih dalam keadaan hidup, sedangkan *herbarium* ini koleksi tumbuhan atau tanaman yang diawetkan baik dalam keadaan kering maupun basah.¹⁹ Pemanfaatan *herbarium* dapat dijadikan sebagai bahan untuk mendefinisikan takson tumbuhan. Digunakan juga untuk penelitian untuk para ahli bunga atau ahli taksonomi. Dengan adanya *herbarium* dapat mendukung studi ilmiah, seperti survey ekologi, studi fitokimia, perhitungan kromosom, melakukan analisa perbandingan biologi dan berperan mengungkap kajian evolusi.²⁰

Pertama kali munculnya istilah *herbarium* pada sebuah buku tentang tumbuhan obat. Buku tersebut ditulis, oleh Joseph Pitton de

¹⁹ Maya A. Pujiati, *Seni membuat Herbarium...*, hlm.1.

²⁰ Novi, Ratna Dewi, dkk, *Pengembangan Media dan alat Peraga*. (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2021), hlm.50.

Toumefort seorang ahli botani dari Prancis (1656-1708). Cara yang paling populer dalam pembuatan *herbarium* dengan melakukan pengepresan terlebih dahulu. Luca Ghini (1490-1556). Beliau orang pertama kali yang melakukannya yang merupakan ahli fisika dan botani yang berasal dari Bologna, Italia. Ia meletakkan tumbuhan di antara beberapa lembar kertas, lalu menekan dan menyimpannya dengan benda berat.²¹

Berdasarkan pendapat Sri *herbarium* merupakan herba yang dikeringkan yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan begitu siswa dapat mengenali tanaman dengan mudah.²² Maka dapat disimpulkan bahwa *herbarium* merupakan tanaman yang diawetkan sehingga dapat bertahan lama yang dapat membantu siswa dalam mengenali tanaman.

b. Jenis-jenis *Herbarium*

Berikut jenis-jenis *Herbarium*:

1) *Herbarium* kering

Cara pembuatan *herbarium* kering ini dengan mengepres specimen menggunakan benda berat, menguburnya dengan pasir, atau menambahkan bahan kimia berupa gel silika. Pembuatan jenis ini lebih mudah dan lebih tahan lama.

²¹ Maya A. Pujiati, *Seni membuat Herbarium...*, hlm.1-2

²² Sri Nurwati, *Mengenal Herbarium Flora*, (Semarang: Alprin, 2008), hlm.2.

2) *Herbarium* basah

Cara pembuatan *herbarium* basah menambahkan cairan kimia seperti alkohol 70%, spiritus dan gliserin. Dengan menyimpan di dalam wadah transparan yang ditutup rapat. Biasanya cara pembuatan jenis ini dilakukan karena memiliki bahan yang tebal, seperti buah atau jamur.

3) *Herbarium* digital

Perkembangan zaman yang semakin maju, sehingga semuanya serba teknologi. Pada jenis ini terdapat *herbarium* digital, yaitu Salinan atau pindai dari *herbarium* asli. Dilakukan dengan cara memindai, kemudian hasil pemindaian disimpan dikomputer.²³

c. Media *Herbarium Book*

Herbarium merupakan media dan alat peraga IPA yang bersifat tiga dimensi yang dapat menampilkan bentuk dan wujud secara jelas. Media *herbarium* dapat membantu siswa dalam mempelajari tentang tumbuhan dan dapat juga meningkatkan psikomotorik siswa dengan cara pembuatan *herbarium* ini.²⁴ Media *herbarium* berbentuk konkret atau nyata sehingga siswa dapat melihat secara langsung.

Herbarium book merupakan alat peraga IPA yang berisi specimen tumbuhan kering yang telah diawetkan kemudian digabungkan menjadi seperti lembaran-lembaran yang akan

²³ Maya A. Pujiati, *Seni membuat Herbarium...*, hlm.10-11.

²⁴ Novi, Ratna Dewi, dkk, *Pengembangan...*, hlm.50.

membentuk buku/kliping. Pengawetan yang dilakukan dengan cara mengeringkan tumbuhan dengan teknik pengepresan. Alat dan bahan yang digunakan:

- 1) Kertas koran
- 2) Potongan kardus bekas
- 3) Pemberat
- 4) Gunting
- 5) Gesper dan tali
- 6) Aneka tumbuhan yang ingin diawetkan²⁵

Langkah langkah dalam pembuatan *herbarium book*:

- 1) Siapkan selembar kertas koran, kemudian lipat menjadi 2 bagian
- 2) Kemudian letakkan tumbuhan diatas koran. Periksa tumbuhan tersebut sama panjangnya dengan koran.
- 3) Kemudian tutup tumbuhan dengan sisi lain dari koran
- 4) Selanjutnya letak pemberat diatas koran tersebut
- 5) Kemudian beri label jika perlu
- 6) Terakhir tumpukkan semua tumbuhan²⁶

Ada juga dengan cara mnegepres tumbuhan didalam lapisan buku yang tebal agar lebih praktis.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media *Herbarium Book* ini adalah:

²⁵ Maya A. Pujiati, *Seni membuat Herbarium...*, hlm.31

²⁶ Maya A. Pujiati, *Seni membuat Herbarium...*, hlm.32-33

Kelebihannya sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi daya serap pembelajara
- 2) Mampu meningkatkan minat peserta didik da ketertarikan dalam mempelajari suatu materi yang bermanfaat saat mempelajari sistematis tumbuhan
- 3) Mendorong siswa untuk semakin berkreasi terhadap jenis-jenis tumbuhan
- 4) Mudah dibawa kemana saja dan praktis digunakan baik di kelas maupun di laboratium.²⁷

Sedangkan kelemahannya sebagai berikut:

- 1) *Herbarium book* hanya dapat dikembangkan dalam pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup
- 2) Ukurannya terbatas untuk kelompok besar²⁸

3. Pembelajaran Tematik

Perkembangan zaman yang makin maju mengikuti dengan perkembangan pendidikan juga. Perkembangan pendidikan sangat berpengaruh dengan kemajuan bangsa Indonesia. Sehingga memerlukan peningkatan dari seorang guru dan siswa. Maka diciptakanlah kurikulum

²⁷ Usman, Samatowa, *Model Inovasi Pembelajaran Herbarium*, (Tangerang: Tira Smart, 2018), hlm. 52

²⁸ Usman, Samatowa, *Model Inovasi Pembelajaran Herbarium...*, hlm. 53

2013 yang dapat membantu sistem pendidikan yang sekarang ini. Adanya kurikulum 2013 sebagai perkembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP 2006. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter. Sehingga dengan adanya kurikulum ini dapat meningkatkan kualitas dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak siswa.²⁹

Implementasi Kurikulum 2013 melalui pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan penggabungan dari dari tujuh mata pelajaran dalam lingkup Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ Sekolah Dasar (SD) yang meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani dan Rohani (PJOK).³⁰

Pembelajaran tematik dapat memfokuskan perhatian peserta didik. Kegiatan belajar dalam pembelajaran tematik lebih kepada pengetahuan baru dan pengalaman baru bagi peserta didik. Sehingga, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat, dapat mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik yang tinggi dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³¹

²⁹ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.145

³⁰ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *pembelajaran Tematik..*,hlm.7.

³¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *pembelajaran Tematik..*,hlm.12.

Tujuan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan menghubungkan berbagai mata Pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik
- b. Pembelajaran dilakukan dengan bergairah karena melakukan komunikasi dalam situasi yang nyata, seperti bertanya, bercerita
- c. Peserta didik merasakan manfaat dan makna belajar karena belajar sesuai tema yang jelas
- d. Dapat mengembangkan budi pekerti dan moral peserta didik.³²

4. Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan sekumpulan pengetahuan yang membahas tentang alam semesta. Memiliki ciri yaitu pengetahuan yang mengandung niali, sikap dan proses. Sehingga pembelajaran IPA meliputi observasi, klasifikasi, hipotesis, penelitian dan interprestasi data. Pembelajaran IPA juga menekankan kepada siswa agar memperoleh pengalaman nyata sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenali dan memahami alam sekitar. Kemampuan yang harus dimiliki siswa yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dengan kemampuan tersebut diharapkan siswa dalam mengembangkan pembelajaran IPA.

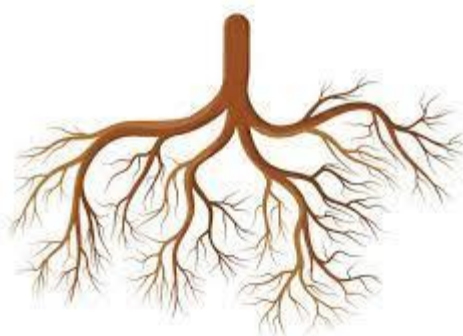
³² Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *pembelajaran Tematik*.,hlm.13.

Dalam pembelajaran IPA juga harus memerhatikan karakteristik siswa yang harus disesuaikan dengan pengalaman siswa. Guru juga harus mampu menyesuaikan dengan lingkungan. Hal ini dapat memengaruhi pembentukan konsep. Siswa dapat membentuk konsep dengan sendirinya melalui pengalaman belajar siswa.

Pada pembelajaran IPA terdapat materi tentang bagian-bagian tumbuhan. Terdapat pada kelas IV semester ganjil Tema 3 Peduli Terhadap Lingkungan Hidup. Terdiri dari 3 subtema setiap subtema terdapat 6 pembelajaran. Pada subtema 2 pembelajaran 3 memuat mata Pelajaran PJOK, IPA dan Bahasa Indonesia.

Pada materi ini membahas tentang bagian tumbuhan dan fungsinya yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah.

a. Akar



Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi. Akar merupakan bagian tumbuhan yang

sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain:

- 1) Menunjang berdirinya tumbuhan
- 2) Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
- 3) Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong)

b. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

Batang tanaman berkayu, memilih bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, pada tanaman di atas terdapat lapisan kambium.

Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut:

- a) Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
- b) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- c) Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
- d) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
- e) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

c. Daun



Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon. Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai

daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

d. Buah



Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.

e. Bunga

Bunga merupakan alat sebagai alat perkembangbiakan pada tumbuhan berbiji.³³

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Andari Tri Suryawati, dkk dengan judul Penguatan Materi Dikotil dan Monokotil melalui Pembuatan Herbarium Kering di SD Negeri 3 Jambakan Klaten. Penelitian dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan pelatihan kepada siswa dilengkapi dengan evaluasi hasil belajar melalui pre-test dan post-test. Hasil pre-test dan post-test dianalisis dengan uji paired sample T-test. Hasil analisis menunjukkan pelatihan herbarium berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi tanaman monokotil dan dikotil di SD Negeri 3 Jambakan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada materi monokotil dan dikotil. Kegiatan pelatihan herbarium diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA serta menumbuhkan sikap afektif seperti rasa ingin tahu, cinta lingkungan, dan kreatifitas siswa.³⁴
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ismi Hidayati dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah

³³ Angi St. Anggari, dkk, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm.56-62.

³⁴ Andari Tri Suryawati, dkk, “Penguatan Materi Dikotil dan Monokotil melalui Pembuatan Herbarium Kering di SD Negeri 3 Jambakan Klaten”, hlm. 194.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik/article/view/15715>

Ibda'iyah Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan model kuantitatif eksperimen dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,9172 sedangkan t_{tabel} 2,0075 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang menyatakan untuk hasil belajar IPA dengan pembelajaran kontekstual berbantu dengan herbarium lebih baik dari hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional berbantu gambar di kelas IV MIN 9 Bandar Lampung. Berdasarkan uji N-Gain diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 0,77 yang berarti dalam kategori tinggi.³⁵

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang hubungan teori yang menjadi faktor sebagai masalah penting. Pada pembelajaran IPA, siswa diharapkan memperoleh belajar bermakna dengan menghubungkan konsep dan pemahaman sehingga pembelajaran dapat diterima peserta didik dengan mudah. Salah satu yang dapat mendukung pembelajaran IPA dengan menggunakan media pembelajaran. Pada kenyataannya masih banyak guru yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, tidak melibatkan langsung peserta didik dan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak

³⁵ Ismi Hidayati, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung". <http://repository.radenintan.ac.id/5888/>

aktif dan cepat merasa bosan karena guru yang kurang optimal dalam menyampaikan materi. Akibatnya hasil belajar peserta didik rendah. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran IPA yaitu *Herbarium Book*

Peserta didik dapat mengenali dan memahami bagian-bagian tumbuhan beserta. Penggunaan media ini dapat membantu siswa belajar secara konkret/nyata. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.



BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan atau R & D (Research and Development). Menurut Richey dan Kelin penelitian pengembangan merupakan kajian yang sistematis yang mendesain suatu produk, mengembangkan/memproduksi produk tersebut, dan melakukan evaluasi produk, sehingga dapat menghasilkan data yang empiris dan dijadikan dasar membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dan pembelajaran maupun nonpembelajaran.¹ Pendapat lain menurut Borg & Gall menyatakan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan.²

Penelitian pengembangan juga menjadi strategi penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktek. Penelitian pengembangan merupakan suatu langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.³ Sehingga dalam penelitian pengembangan ini peneliti kembangkan adalah media pembelajaran IPA yang berupa *Herbarium Book*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm.395.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 238.

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.239.

2. Model Pengembangan

Model dapat memberikan sistematis suatu kerja untuk mengembangkan suatu teori dan penelitian. Ada beberapa model penelitian pengembangan yaitu: model Dick & Carey, model Borg & Gall, model Jerold & Kemp, model Instruuctional Development Institute (IDI), model ADDIE, model Glasser, model Gerlach & Elly, Model Tjeed Plomp dan model Sugiyono.⁴

Model pengembangakan yang digunakan peneliti adalah model ADDIE. Model pengembangan ADDIE. ADDIE atau *Analysis* (Analisa), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), and *Evaluations* (evaluasi). Model ini dapat membantu membangun perangkat yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja. Model pengembangan ini memiliki 5 langkah yaitu:⁵

Tabel III.1
Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE

Langkah-langkah	Aktivitas
<i>Analysis</i>	Pra perencanaan: pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan dikembangkan. Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran siswa, tujuan belajar, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.
<i>Desain</i>	Merancang konsep produk baru di atas kertas.

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.246.

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.257-258

	Merancang perangkat pengembangan produk baru. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci
<i>Development</i>	Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan, alat) yang sesuai dengan struktur model. Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.
<i>Implementation</i>	Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar siswa serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi
<i>Evaluation</i>	Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara yang kritis. Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran. Mencari informasi apa saja yang dapat membuat siswa mencapai hasil dengan baik

3. Metode Penelitian

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 200221 Padangsidimpuan, Kec. Padangsidimpuan Selatan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara kode pos 22733. Penelitian akan dilaksanakan semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi merupakan suatu objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk mendapat sebuah kesimpulan.⁶ Menurut Ahmad Nizar populasi merupakan sekumpulan/ sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁷ Maka populasi penelitian ini adalah siswa/I SD Negeri 200221 Padangsidempuan.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi.⁸ Menurut Neni sampel adalah sekelompok individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.⁹ Maka sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD Negeri 200221 Padangsidempuan yang berjumlah 22 orang, yang terdiri dari laki-laki 13 dan 9 perempuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dikerjakan oleh responden yang akan memberikan informasi mengenai aspek tertentu berdasarkan jawaban dari responden tersebut terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hlm.126

⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan..*, hlm.46

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hlm.127

⁹ Neni hasnuindah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm.78

yang diberikan. Dalam penelitian ini, diberikan sebelum pembelajaran menggunakan media *herbarium book* (pretest). Kemudian diberikan kembali tes setelah menggunakan media *herbarium book* (posttes). Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan media *Herbarium Book*.

b. Penyebaran Angket

Penyebaran angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden. Angket yang akan digunakan berfungsi untuk membuat responden mengetahui respon guru dan respon peserta didik. Pada penelitian ini peneliti meminta kepada responden untuk melengkapi angket dengan mencentang pada kolom yang tersedia. Angket yang disebarkan berupa angket respon guru dan peserta didik terhadap media pembelajaran. Kemudian angket validasi ahli media/desain, angket validasi ahli materi, dan angket validasi ahli bahasa.

5. Instrumen Penelitian

a. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga akan benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk memperoleh data yang tepat, maka perlu dilakukan validitas data yang menggunakan lembar validasi ahli. Lembar validasi akan dinilai oleh setiap validator ahli terhadap media

pembelajaran *Herbarium Book*. Maka dilakukan validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli materi yaitu dalam bidang IPA. Validasi dilakukan untuk menilai materi yang ditampilkan dalam media *Herbarium Book*. Penilaian dilakukan oleh ibu Sri Handayani Parinduri, M.Pd sebagai dosen UIN Syahada Padangsidempuan dan Ibu Desi Lisa Rosanna, M.Pd sebagai dosen UIN Syahada Padangsidempuan. Aspek ahli materi berisi kesesuaian media pembelajaran berdasarkan aspek sebagai berikut:¹⁰

- a) kelayakan isi materi yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, IPK, tujuan pembelajaran, Kebenaran, kelengkapan, dan kedalaman materi, kesesuaian materi dengan peserta didik.
- b) kelayakan penyajian, yang meliputi sistematika materi, kesesuaian soal dengan materi, dan pengalaman belajar
- c) kemanfaatan yang meliputi mudah dipahami, belajar mandiri, motivasi belajar dan meningkatkan rasa ingin tahu
- d) bahasa yang meliputi kesesuaian kaidah bahasa, kesesuaian bahasa dengan peserta didik, konikatif, mudah dimengerti.

¹⁰ Dikrullah, dkk, "Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi", Jurnal Biotek, Volume 6, No. 1, 2018 hlm. 21

2) Validasi Ahli Media/Desain

Ahli media memberikan penilaian terkait desain yang digunakan dalam media pembelajaran, tata letak gambar, tulisan dan warna yang digunakan. Penilaian dilakukan oleh ibu Aminah Harahap, M.Pd sebagai dosen UIN Syahada Padangsidimpuan dan bapak Himsar, M.Pd sebagai dosen UIN Syahada Padangsidimpuan. Aspek ahli media/desain berisi kesesuaian media pembelajaran berdasarkan aspek sebagai berikut:¹¹

- a) Desain tampilan yang meliputi kesesuaian desain tampilan, kesesuaian urutan materi, dan kejelasan materi.
- b) kelayakan penyajian, yang meliputi mudah digunakan, bahan ajar mandiri dan tahan lama.
- c) minat dan perhatian yang meliputi motivasi belajar dan minat belajar.

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan penilaian terhadap bahasa yang digunakan dalam media seperti kelayakan isi, kesesuaian ejaan kata, jenis dan ukuran font dan Tingkat komunikatif. Penilaian dilakukan oleh ibu Eva Juliana, M.Pd dan ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd sebagai dosen UIN Syahada Padangsidimpuan. Aspek ahli bahasa berisi

¹¹ Dikrullah, dkk, "Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi", Jurnal Biotek, Volume 6, No. 1, 2018 hlm. 21

kesesuaian media pembelajaran berdasarkan aspek sebagai berikut:¹²

- a) Kelayakan isi materi yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, IPK, tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan peserta didik. .
- b) Bahasa yang meliputi jenis dan ukuran tulisan dan bahasa yang digunakan.

Tabel III.2
Kisi-kisi instrument Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor butir
Kelayakan isi Materi	Kesesuaian materi dengan KD, IPK dan tujuan pembelajaran	1, 2, 3
	Kebenaran, kelengkapan, kedalaman materi	4, 5, 6
	Kesesuaian materi dengan peserta didik	7, 8
Kelayakan penyajian	Sistematika materi	9
	Kesesuaian soal dengan materi	10, 11
	Pengalaman belajar	12
Kemanfaatan	Mudah dipahami	13
	Belajar mandiri	14
	Motivasi belajar	15
	Meningkatkan rasa ingin tahu	16
Bahasa	Kesesuaian kaidah bahasa	17
	Kesesuaian bahasa dengan peserta didik	18
	Komunikatif	19
	Mudah dimengerti	20

Tabel III.3
Kisi-kisi instrument Validasi Ahli Media/Desain

Aspek	Indikator	Nomor butir
Desain tampilan	Kesesuaian desain tampilan	1, 2, 3
	Kesesuaian urutan materi	4, 5
	Kejelasan media	6, 7, 8

¹² Dikrullah, dkk, "Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi", Jurnal Biotek, Volume 6, No. 1, 2018 hlm. 22

Kemudahan penggunaan media	Mudah digunakan	9
	Bahan ajar mandiri	10
	Tahan lama	11
Minat dan perhatian	Motivasi belajar	12
	Minat belajar	13

Tabel III.4
Kisi-kisi instrument Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor butir
Kelayakan isi Materi	Kesesuain materi dengan KD, IPK dan tujuan pembelajaran	1, 2, 3
	Kesesuain materi dengan peserta didik	4
Bahasa	Jenis dan ukuran tulisan	5, 6
	Kesesuain bahasa yang digunakan	7,8, 9,10

b. Praktikalitas

1. Angket Respon Guru dan Peserta Didik

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden. Angket yang akan digunakan berfungsi untuk membuat responden mengetahui respon guru dan respon peserta didik. Pada penelitian ini peneliti meminta kepada responden untuk melengkapi angket dengan mencentang pada kolom yang tersedia. Aspek yang harus dipenuhi pada angket ini meliputi

- a) Media pembelajaran yang meliputi kemudahan penggunaan, kemenarikan, ketepatan media, dan efisiensi waktu pembelajaran
- b) Materi yang meliputi ketepatan isi materi dan evaluasi

- c) Bahasa yang meliputi bahasa mudah dipahami dan komunikatif.
- d) Kemanfaatan yang meliputi mendukung proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik.

Adapun kisi-kisi instrument angket respon guru dan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrument Angket Respon Guru

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Media pembelajaran	Kemudahan penggunaan	1, 2
	Kemenarikan	3, 4
	Ketepatan media	5
	Efisiensi waktu pembelajaran	6
Materi	Ketepatan isi materi	7, 8, 9, 10, 11
	Evaluasi	12
Bahasa	Bahasa mudah dipahami dan komunikatif	13, 14
Kemanfaatan	Mendukung peran guru	15
	Mendukung penyampaian materi guru	16
	Kemandirian	17

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrument Angket Respon Peserta Didik

Aspek	Indikator	Nomor Butir
Media pembelajaran	Kemudahan penggunaan	1, 2
	Kemenarikan	3, 4
	Ketepatan media	5
	Efisiensi waktu pembelajaran	6
Materi	Ketepatan isi materi	7, 8, 9
	Evaluasi	10
Bahasa	Bahasa mudah dipahami dan komunikatif	11, 12
Kemanfaatan	Motivasi belajar	13
	Menarik minat belajar	14
	Pemahaman	15
	Belajar mandiri	16, 17

c. Efektifitas

1) Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang harus dikerjakan oleh responden yang akan memberikan informasi mengenai aspek tertentu berdasarkan jawaban dari responden tersebut terhadap pertanyaan-pertanyaan atau cara dan hasil subjek dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan. Tes yang diberikan kepada peserta didik adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal. Tes dilakukan untuk mengetahui Tingkat keefektifan media *Herbarium Book*.

Penilaian yang dilakukan secara objektif atau dapat menghasilkan skor yang relatif sama walaupun berbeda pemeriksanya berbeda-beda. Pada soal pilihan ganda memiliki kunci jawaban yang pasti, sehingga benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.¹³

Tabel III. 7
Rubrik Penilaian Tes

No	Keterangan	Skor
1	Jawaban Benar	1
2	Jawaban Salah	0

Tabel III.8
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa

KD/Materi	Indikator Soal	Level kognitif	No Butir Soal
3.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tumbuhan (akar, batang, daun,	Siswa dapat mempelajari tentang bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai fotosintesis	C1	1

¹³ Sukendra dan Atmaja, Instrumen Penelitian...., hlm. 43

bunga dan buah)	Siswa dapat menyatakan fungsi dari akar tumbuhan	C1	2
	Siswa dapat menyebutkan istilah dari perkembangbiakan tumbuhan	C1	3
	Siswa dapat menjelaskan alat perkembangbiakan pada tumbuhan		4
	Siswa dapat menentukan alat perkembangbiakan betina pada tumbuhan	C3	5
	Siswa dapat menguraikan gambar tumbuhan tebu	C4	6
	Siswa dapat menganalisis gambar tumbuhan untuk memperkirakan fungsinya	C5	7
	Siswa dapat membuktikan warna hijau pada daun	C5	8
	Siswa dapat menilai bagian tumbuhan yang merupakan bakal tumbuhan baru	C5	9
	Siswa dapat memperjelas dimana tempat munculnya daun	C6	10

6. Analisis Data

a. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan dengan cara menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap media pembelajaran

Herbarium book. Untuk mengetahui persentasi kevalidan dari penelitian ini, maka perlu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

R = Skor Yang Diperoleh

SM = Skor Maksimal

Tabel III.9
Kriteria Kevalidan Media Pembelajaran

No	Kriteria	Persentase (%)
1	Tidak valid	0-20
2	Kurang valid	21-40
3	Cukup valid	41-60
4	Valid	61-80
5	Sangat valid	81-100

b. Analisis Praktikalitasi

Pada tahap ini telah dilakukan uji coba yang terbatas di satu kelas. Uji coba yang akan dilakukan ini bertujuan untuk melihat praktikalitasi (keterpakaian), pada media pembelajaran *Herbarium Book* yang menjadi pokok materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Pada analisis praktikalitas ini akan ditentukan dengan menyelesaikan angket respon guru dan siswa. Data angket akan diperoleh dengan cara menghitung skor guru dan siswa dengan mencentang kolom yang terdapat pada angket tersebut. Data akan dianalisis dengan teknik menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

R = Skor Yang Diperoleh

SM = Skor Maksimal

Tabel III.10
Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran

No	Kriteria	Persentase (%)
1	Tidak praktis	0-20
2	Kurang praktis	21-40
3	Cukup praktis	41-60
4	Praktis	61-80
5	Sangat Praktis	81-100

c. Analisis Efektivitas

Pada tahap ini keefektifitas dapat dilakukan dengan hasil belajar siswa. Data hasil belajar kognitif siswa terkait dengan ketuntasan belajar siswa. Sebelum tes hasil belajar digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data, tes tersebut diujicobakan dahulu terhadap responden. Data hasil dari uji coba terhadap responden ini digunakan untuk analisis validitas tiap butir soal, reliabilitas, dan daya pembeda.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrumen yang dikatakan valid dalam pengukuran data dari variabel secara tepat. Teknik yang digunakan untuk

mengetahui validitas pada tes yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus¹⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum KF - \sum K \sum F}{\{N \sum K^2 - (\sum K)^2\} \{N \sum F^2 - (\sum F)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y$ = Jumlah Skor Total

Tabel III.11

Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.356

17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tes dinyatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tes dinyatakan tidak valid. Berikut hasil validitas soal *pretest* dan *posstest*.

Tabel III.12
Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Pretest*

Butir Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,613	0,444	Valid
2	0,487	0,444	Valid
3	0,559	0,444	Valid
4	0,660	0,444	Valid
5	0,602	0,444	Valid
6	0,588	0,444	Valid
7	0,465	0,444	Valid
8	0,577	0,444	Valid

9	0,583	0,444	Valid
10	0,453	0,444	Valid

Tabel III.13
Validitas Hasil Uji Coba Instrumen *Posttest*

Butir Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,541	0,444	Valid
2	0,536	0,444	Valid
3	0,481	0,444	Valid
4	0,690	0,444	Valid
5	0,512	0,444	Valid
6	0,498	0,444	Valid
7	0,547	0,444	Valid
8	0,617	0,444	Valid
9	0,529	0,444	Valid
10	0,482	0,444	Valid

Berdasarkan tabel III.11 dan tabel III.12 dapat dilihat bahwa setiap butir soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga tiap butir soal *pretest* dan *posttest* telah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa.

2) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji reabilitas dapat menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut¹⁵:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{i} \right)$$

Keterangan:

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm.365

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya item

$\Sigma \sigma_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varian total

Rentang nilai koefisien alpha antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Para ahli seperti Manning dan Munro, Gregory, dan Nunally, menentukan nilai koefisien alpha adalah sebagai berikut.

Tabel III.14
Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0	Tanpa reliabilitas
>.70	Reliabilitas dapat diterima
>.80	Reliabilitas baik
>.90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

Tabel III.15
Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen *Pretest*

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Tabel III.16
Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrumen *Posttest*

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* pada

soal *pretest* sebesar 0,751 dan nilai *Alpha Cronbach* pada soal *posttest* sebesar 0,845. Jadi berdasarkan tabel III.13, apabila nilai *Alpha Cronbach* (α) > 0,70, maka tes dapat dikatakan reliabel.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Taraf kesukaran butir soal adalah proporsi dari peserta tes untuk menjawab benar suatu butir pertanyaan/soal. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 – 1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal, sehingga soal dengan indeks 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : banyaknya Siswa yang menjawab soal benar

J : jumlah seluruh peserta didik

Maka butir soal dapat dikategorikan Tingkat kesukarannya pada tabel berikut.¹⁷

¹⁶ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.62

¹⁷ Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.62

Tabel III.17
Kategori Tingkat Kesukaran Soal

Koefisien	Kategori
$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P < 1,00$	Mudah

Adapaun hasil perhitungan dari tingkat kesukaran pada instrumen pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.18
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Pretest

Butir soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,32	Sukar
2	0,77	Mudah
3	0,59	Sedang
4	0,45	Sedang
5	0,59	Sedang
6	0,68	Sedang
7	0,68	Sedang
8	0,73	Mudah
9	0,63	Sedang
10	0,23	Sukar

Tabel III.19
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen Posttest

Butir soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,82	Mudah
2	0,95	Mudah
3	0,95	Mudah
4	0,95	Mudah
5	0,86	Mudah
6	0,65	Sedang
7	0,68	Sedang
8	0,60	Sedang
9	0,90	Mudah
10	0,54	Sedang

4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang tidak/kurang/belum menguasai materi. Daya pembeda butir soal pilihan ganda dapat dihitung dengan rumus:¹⁸

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = daya pembeda butir soal

B_A = banyak kelompok atas yang menjawab benar

J_A = banyak siswa kelompok atas

B_B = banyak kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = banyak siswa kelompok bawah

Setelah dilakukan perhitungan, maka butir soal dapat dikategorikan seperti tabel berikut:¹⁹

Tabel III.20
Kategori Daya Pembeda

Koefisien	Kategori
$DP < 0,00$	Semuanya tidak baik
$0,00 \leq DP < 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
$0,70 \leq DP < 1,00$	Baik sekali

¹⁸Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.62

¹⁹ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.62

Adapun hasil uji coba daya pembeda pada soal *pretest* dan *posttest* adaalah sebagai berikut:

Tabel III.21
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Soal *Pretest*

Butir soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,40	Baik
2	0,50	Baik
3	0,50	Baik
4	0,50	Baik
5	0,20	Cukup
6	0,20	Cukup
7	0,20	Cukup
8	0,50	Baik
9	0,20	Cukup
10	0,20	Cukup

Tabel III.22
Hasil Uji Coba Daya Pembeda Soal *Posttest*

Butir soal	Daya Pembeda	Kategori
1	0,40	Baik
2	0,20	Cukup
3	0,20	Cukup
4	0,40	Baik
5	0,30	Cukup
6	0,20	Cukup
7	0,30	Cukup
8	0,20	Cukup
9	0,20	Cukup
10	0,30	Cukup

Butir soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, , dan daya pembeda, selanjutnya diberikan kepada peserta didik untuk dilakukan uji tes *pretest* dan *posttest*. Data hasil dari *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis untuk melihat efektivitas pengembangan produk. Uji analisis efektivitas

dapat dilakukan dengan perhitungan nilai *N-Gain* dengan rumus:

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Keterangan:

$S_{posttest}$ = skor *posttest*

$S_{pretest}$ = skor *pretest*

$S_{maksimum}$ = skor maksimum

Berdasarkan rumus di atas, kriteria tingkat keefektifan media pembelajaran disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.23
Kriteria N-Gain

N-Gain Score	Kategori
N-gain . 0,7	Tinggi
$0,3 \leq \text{N-Gain} \leq 0,7$	Sedang
N-Gain , 0,3	Rendah

Setelah dilakukan perhitungan, maka keefektifan dapat dikategorikan seperti tabel berikut:²⁰

Tabel III.24
Kriteria Keefektifan

Persentase (%)	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

7. Perencanaan Desain Produk

Tabel III.25
Perencanaan Desain Produk

No	Identifikasi Produk	Penjelasan
1	Jenis	Media Pembelajaran <i>Herbarium Book</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa
2	Kelas	IVA SD Negeri 200221 Padangsidempuan
3	Pemetaan KD dan Indikator	Menginterasi KI dan KD ke dalam hubungan materi yang sesuai
4	Petunjuk kegiatan	Pengaplikasian Media Pembelajaran <i>Herbarium Book</i> untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa
5	Langkah-langkah Kegiatan	a. Ayo mengamati tumbuhan b. Ayo mencoba c. Ayo bereksplorasi d. Ayo mempresentasikan e. Ayo Latihan

²⁰ Putri Khorin Nashiroh, Fitria Ekarini, dkk., "Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pedagogik Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat," Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 17, No. 1, 2020, hlm. 47

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran *herbarium book* pada materi pembelajaran IPA mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil penelitian dan pengembangan dari tiap tahapannya sebagai berikut:

1. Hasil Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan langkah awal dari model pengembangan ADDIE. Pada tahap ini ada empat aspek yang dianalisis yaitu analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis kebutuhan peserta didik dan analisis pendidik. Adapun hasil analisis dari keempat aspek tersebut diperoleh dari hasil observasi oleh peneliti.

a. Analisis Kurikulum

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan, diperoleh informasi bahwa pada kelas ini menggunakan kurikulum 13. Analisis kurikulum meliputi pemetaan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Guru dan siswa diharuskan untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Kurikulum 2013 disusun dengan mengembangkan dan

memperkuat sikap, pengetahuan dan keterampilan secara berimbang. Hal ini dapat dilihat pada kompetensi inti yang terkandung dalam kurikulum 2013. Kemudian, kompetensi inti dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar pelajaran hingga indikator pencapaian kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai. Melalui penguatan sikap, pengetahuan dan keterampilan ini kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satu caranya adalah banyak belajar untuk meningkatkan keterampilan agar menguasai media pembelajaran yang variatif sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Analisis Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh bahwa ketertarikan peserta didik terhadap Pelajaran IPA masih sangat rendah sehingga hasil kompetensi peserta didik masih kurang maksimal. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya siswa yang merasa malas saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal.

Untuk menarik minat siswa dan membantu siswa dalam pembelajaran IPA, maka dilakukan sebuah media pembelajaran yaitu media *herbarium book*. Dengan adanya media ini dapat

menarik minat belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

c. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa penggunaan media masih kurang digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab adalah metode yang digunakan tanpa bantuan media.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran yaitu *herbarium book* untuk menarik minat peserta didik. Materi pokok yang digunakan dalam pengembangan ini adalah materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Jika hanya menggunakan metode yang biasa siswa sulit membayangkan bagian-bagian tumbuhan.

d. Analisis pendidik/Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti diketahui bahwa guru masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab tanpa bantuan media. Sehingga peneliti mengembangkan media pembelajaran yaitu *herbarium book* untuk menarik minat peserta didik dan membantu guru dalam

menyampaikan pengetahuan. Materi pokok yang digunakan dalam pengembangan ini adalah materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

2. Hasil Tahap *Design* (Merancang)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merancang konsep media pembelajaran yang sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah dalam merancang media *herbarium book* secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

a. Perancangan materi

Materi yang digunakan dalam pengembangan ini adalah materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Rancangan materi dibuat dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang disesuaikan dengan KI, KD, dan IPK yang mengacu pada kurikulum 2013. Pada akhir pembelajaran diberikan soal berupa pilihan ganda.

Penyusunan materi disusun mulai dari makhluk hidup di bumi. Kemudian bagian-bagian tumbuhan ada 5 yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah. Kemudian dijelaskan pengertian, jenis dan fungsi dari akar. Selanjutnya pengertian, jenis dan fungsi dari batang. Lalu pengertian, jenis dan fungsi dari daun. Kemudian pengertian, jenis dan fungsi dari Bunga. Pengertian, jenis dan fungsi dari buah dan terakhir cara melestarikan tumbuhan. Diberikan 10 soal berupa pilihan ganda.

b. Perancangan Media

Perancangan media ini disesuaikan dengan materi. Berdasarkan hasil observasi maka media yang dikembangkan yang sesuai adalah media *herbarium book*. Tujuan pemilihan media adalah karena siswa dapat mengamati secara langsung bentuk akar, batang, daun, bunga dan buah.

1) Pengumpulan herbarium

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan semua bagian-bagian tumbuhan yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah.



Gambar IV. 1 Pengumpulan Herbarium

2) Pengeringan/pengawetan Herbarium

Setelah bagian tumbuhan dikumpulkan, selanjutnya tumbuhan diawet dengan cara menggunakan buku tebal untuk mengepres tumbuhan. Alat dan bahan yang digunakan adalah koran, kardus, buku tebal dan tumbuhan yang ingin dipres. Langkah- langkah pengawetan sebagai berikut:

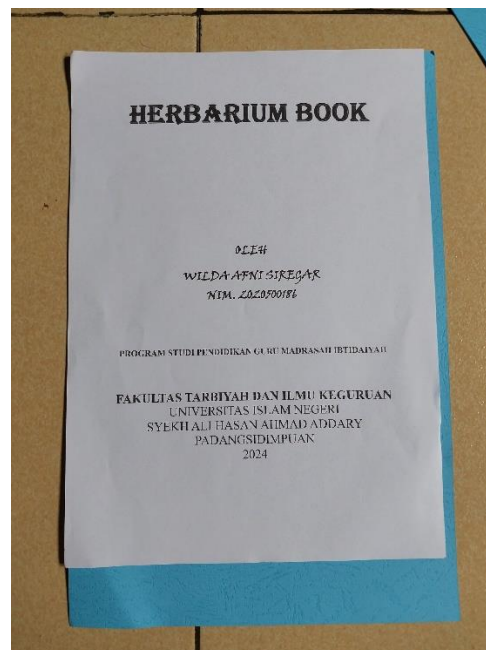
- a) Letakkan selembat kardus
- b) Tumpuk beberapa koran yang sudah berisi dengan tumbuhan di atasnya
- c) Letakkan satu kardus lagi di atas tumpukan koran
- d) Kemudian letakkan buku tebal atau pemberat lainnya di atasnya.

Kemudian tunggu 5-7 hari.

3) Perancangan *herbarium book*

- a) Rancangan tampilan cover

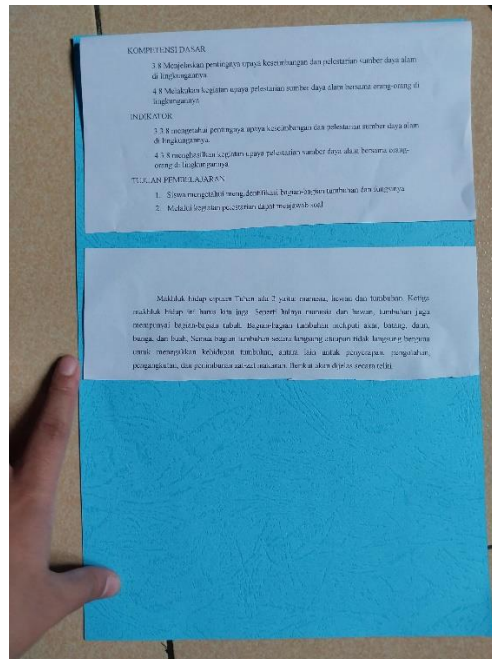
Pada tampilan cover berisi judul, nama dan nim peneliti, nama instansi.



Gambar IV. 2 Tampilan Cover

b) Rancangan Pendahuluan

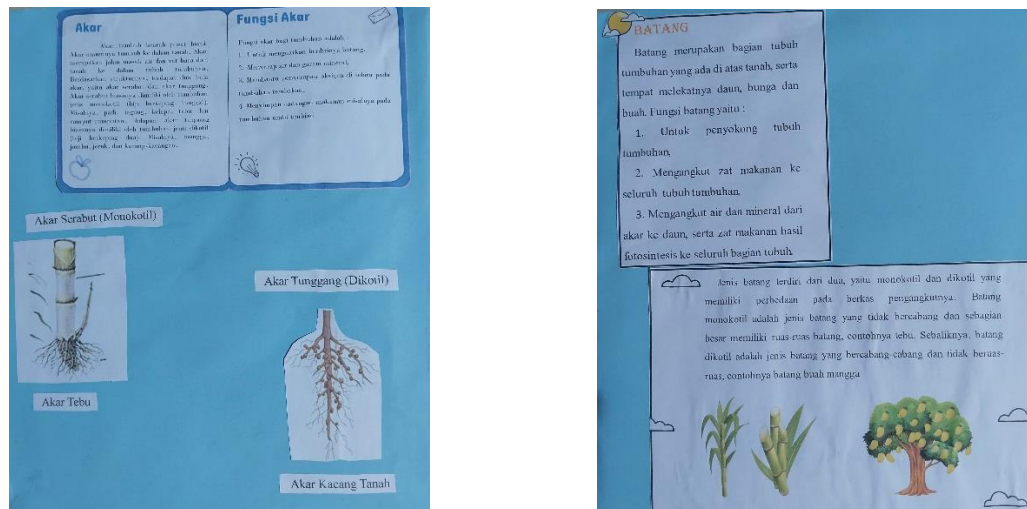
Pada bagian ini berisi tentang KD, IPK dan tujuan pembelajaran, serta pengenalan tentang tumbuhan.



Gambar IV. 3 Tampilan KD, IPK dan Tujuan Pembelajaran

c) Rancangan Materi

Pada rancangan ini berisi mengenai pengertian, jenis dan fungsi dari akar. Pengertian, jenis dan fungsi dari batang. Lalu pengertian, jenis dan fungsi dari daun. Kemudian pengertian, jenis dan fungsi dari Bunga. Pengertian, jenis dan fungsi dari buah dan terakhir cara melestarikan tumbuhan.



Gambar IV. 4 Tampilan Materi

c. Perancangan Instrumen Lembar Validasi

Instrumen lembar validasi media pembelajaran yang dirancang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek media, aspek materi dan aspek bahasa. Setiap aspek terdapat beberapa indikator penilaian lembar validasi. Setiap indikator dijabarkan menjadi beberapa butir penilaian sesuai kebutuhan penelitian.

3. Hasil Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap development, langkah-langkah yang dilakukan adalah pengembangan atau penyempurnaan desain awal media yang telah disusun, validasi media oleh ahli media, ahli materi dan ahli bahasa, dan adanya revisi media sehingga layak untuk diimplementasikan.

a. Validasi Ahli

1) Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen ahli materi yaitu dalam bidang IPA. Validasi dilakukan untuk menilai materi yang ditampilkan dalam media *Herbarium Book*. Penilaian dilakukan oleh ibu Sri Handayani Parinduri

M.Pd sebagai validator I dan ibu Desi Lisa Rosanna, M.Pd validator II sebagai dosen UIN Syahada Padangsidempuan.

Tabel IV. 1
Saran dan Perbaikan Ahli Materi

Validator	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
I	- KD dengan IPK dan tujuan pembelajaran belum sesuai - materi dengan soal yang diberikan kurang tepat	- sesuaikan KD dengan IPK dan tujuan pembelajaran - sesuaikan materi dengan soal
II	- materi yang disajikan belum menyeluruh - jenis tanaman kurang lengkap	- materi harus lebih rinci dan runtun - tambah jenis tanaman/tumbuhan

Tabel IV. 2
Skor Validasi Ahli Materi

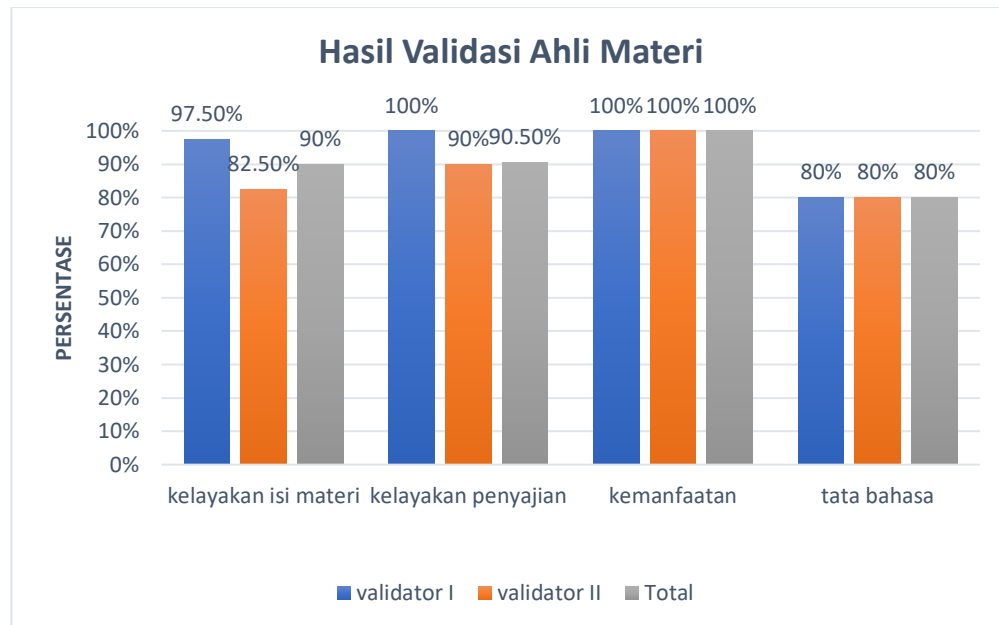
Aspek	Nomor Butir Indikator	Validator I	Validator II
Kelayakan isi Materi	1	5	4
	2	5	4
	3	5	5
	4	5	4
	5	5	5
	6	5	4
	7	5	3
	8	4	4
Jumlah Skor		39	33
Rata-Rata		4,8	4,1
persentase		97,5%	82,5%
Kelayakan penyajian	9	5	5
	10	5	4
	11	5	5
	12	5	4
Jumlah Skor		20	18
Rata-Rata		5	4,5

persentase		100	90%
Kemanfaatan	13	5	5
	14	5	5
	15	5	5
	16	5	5
Jumlah Skor		20	20
Rata-Rata		5	5
persentase		100	100
Bahasa	17	4	3
	18	4	4
	19	4	5
	20	4	4
Jumlah Skor		16	16
Rata-Rata		4	4
persentase		80%	80%

Tabel IV. 3
Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Analisis	Validator I	Validator II
1	Kelayakan Isi Materi	Total Skor	39	33
		Skor Maksimal	40	40
		Rata-Rata	4,88	4,12
		Total Rata-Rata	4,5	
		Persentase	90%	
2	Kelayakan Peyajian	Total Skor	20	18
		Skor Maksimal	20	20
		Rata-Rata	5	4,5
		Total Rata-Rata	4,75	
		Persentase	90,5%	
3	Kemanfaatan	Total Skor	20	20
		Skor Maksimal	20	20
		Rata-Rata	5	5
		Total Rata-Rata	5	
		Persentase	100%	
4	Tata Bahasa	Total Skor	16	16
		Skor Maksimal	20	20
		Rata-Rata	4	4
		Total Rata-Rata	4	
		Persentase	80%	
	Rata-Rata Persentase	90, 12%		
	Kriteria	Sangat Valid		

Hasil validasi dapat digambarkan melalui grafik. Berikut adalah grafik hasil validasi oleh Ahli Materi.



Gambar IV. 5 Grafik Hasil Validasi Ahli Materi

2) Validasi Ahli Media/Desain

Ahli media memberikan penilaian terkait desain yang digunakan dalam media pembelajaran, tata letak gambar, tulisan dan warna yang digunakan. Penilaian dilakukan oleh ibu Aminah Harahap, M.Pd sebagai validator I dan Bapak Himsar, M.Pd validator II sebagai dosen UIN Syhada Padangsidimpuan.

Tabel IV. 4
Saran dan Perbaikan Ahli Media

Validator	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
I	- Desain tampilan yang sajikan belum menarik - Warna/ background belum menunjukkan ketepatan terhadap media yang digunakan terhadap pembelajaran tematik	Perbaikan setiap indikator harus sesuai dengan pembelajaran tematik yang ada pada tiap-tiap indikator.

	- Pengolahan/penggunaan media tematik masih kurang tepat.	
II	-Tampilan - Jenis-jenis tumbuhan - tulisan keterangan pada tumbuhan	- lebih menarik - ditambah lebih bervariasi - ditunjukkan atau diperbesar

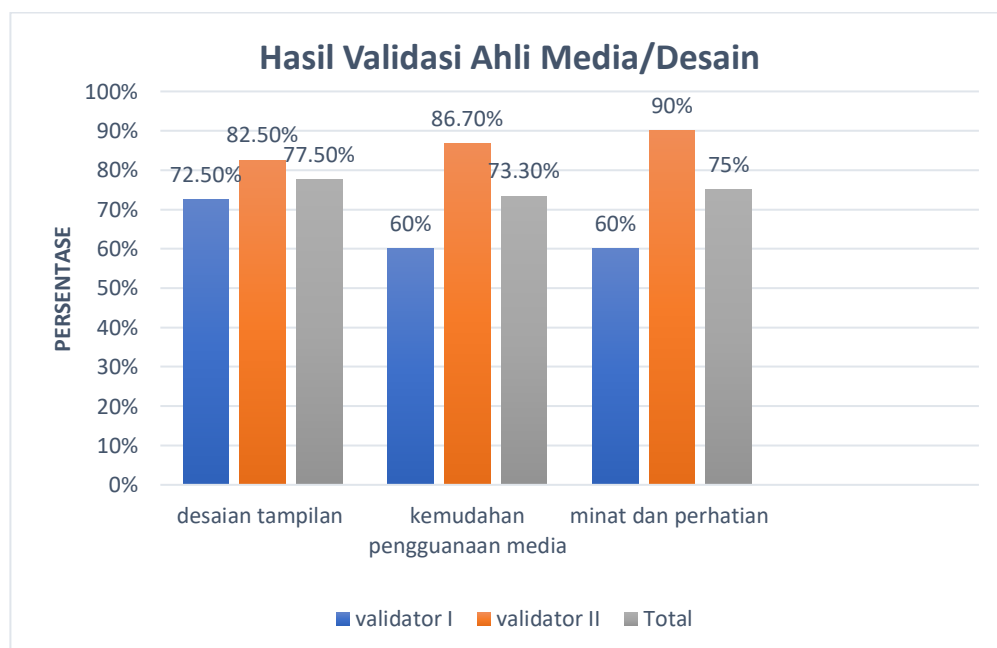
Tabel IV.5
Skor Validasi Ahli Media/Desaian

Aspek	Nomor Butir Indikator	Validator I	Validator II
Desain Tampilan	1	4	4
	2	4	4
	3	4	4
	4	3	4
	5	4	4
	6	4	4
	7	3	5
	8	3	4
Jumlah Skor		29	33
Rata-Rata		3,6	4,1
persentase		72,5%	82,5%
Kemudahan Penggunaan Media	9	3	4
	10	3	5
	11	3	4
Jumlah Skor		9	13
Rata-Rata		3	4.3
persentase		60%	86,7%
Minat dan Perhatian	12	3	4
	13	3	5
Jumlah Skor		6	9
Rata-Rata		3	4,5
persentase		60%	90%

Tabel IV.6
Hasil Validasi Ahli Media/Desain

No	Aspek	Indikator	Validator I	Validator II
	Desain tampilan	Total Skor	29	33
		Skor Maksimal	40	40
		Rata-Rata	3,62	4,13
		Total Rata-Rata	3,88	
		Persentase	77,5%	
	Kemudahan penggunaan media	Total Skor	9	13
		Skor Maksimal	15	15
		Rata-Rata	3	4,33
		Total Rata-Rata	3,66	
		Persentase	73,3%	
	Minat dan perhatian	Total Skor	6	9
		Skor Maksimal	10	10
		Rata-Rata	3	4,5
		Total Rata-Rata	3,75	
		Persentase	75%	
	Rata-Rata Persentase	75,27%		
	Kriteria	Valid		

Hasil validasi dapat digambarkan melalui grafik. Berikut adalah grafik hasil validasi oleh Ahli Media/Desain.



Gambar IV. 6 Grafik Hasil Validasi Ahli Media/Desain

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan penilaian terhadap bahasa yang digunakan dalam media seperti kelayakan isi, kesesuaian ejaan kata, jenis dan ukuran font dan Tingkat komunikatif. Penilaian dilakukan oleh ibu Eva Juliana, M.Pd sebagai validator I dan ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd validator II sebagai dosen UIN Syahada Padangsidempuan.

Tabel IV. 7
Saran dan Perbaikan Ahli Bahasa

Validator	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
I	- Buatlah tulisannya jelas/ ukurannya diperbesar - Gunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik	- Font tulisan diperbesar - Kata yang digunakan sederhana
II	- warna tulisan dan background tidak jelas/ buram - bahasa yang digunakan tidak baku	- sesuaikan warna tulisan dengan background - gunakan bahasa yang baku

Tabel IV. 8
Skor Validasi Ahli Bahasa

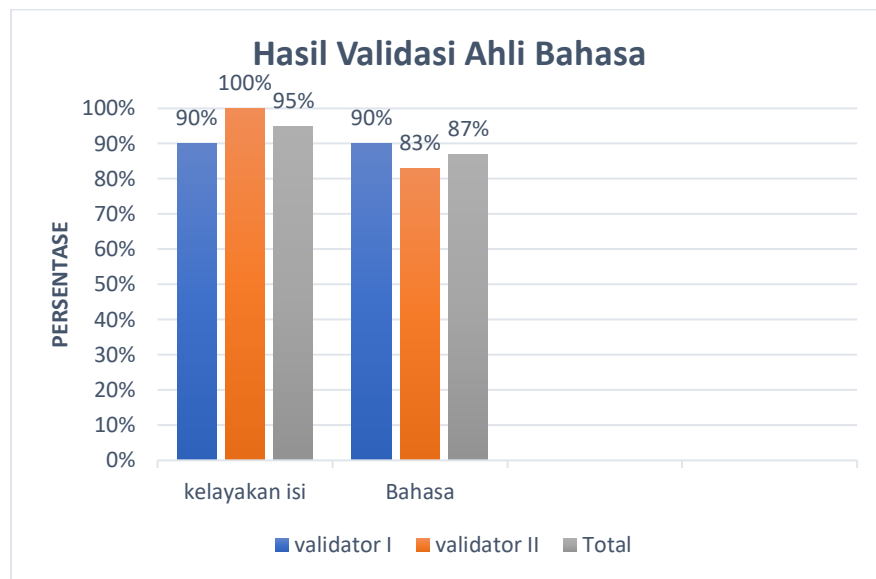
Aspek	Nomor Butir Indikator	Validator I	Validator II
Kelayakan isi	1	4	5
	2	5	5
	3	5	5
	4	4	5
Jumlah Skor		18	20
Rata-Rata		4,5	5
persentase		90%	100%

Bahasa	5	4	4
	6	5	4
	7	5	5
	8	3	4
	9	5	4
	10	5	4
Jumlah Skor		27	25
Rata-Rata		4,5	4,2
persentase		90%	83,3%

Tabel IV. 9
Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek	Analisis	Validator I	Validator II
1	Kelayakan Isi Materi	Total Skor	18	20
		Skor Maksimal	20	20
		Rata-Rata	4,5	5
		Total Rata-Rata	4,75	
		Persentase	95%	
2	Bahasa	Total Skor	27	25
		Skor Maksimal	30	30
		Rata-Rata	4,5	4,2
		Total Rata-Rata	4,35	
		Persentase	87%	
	Rata-Rata Persentase	91%		
	Kriteria	Sangat Valid		

Hasil validasi dapat digambarkan melalui grafik. Berikut adalah grafik hasil validasi oleh Ahli Bahasa.



Gambar IV.7 Grafik Hasil Validasi Ahli Bahasa

Tabel IV. 10
Hasil Validasi

No	Ahli Validasi	Persentase	Kriteria
1	Materi	90,12%	Sangat Valid
2	Media/Desain	75,27%	Cukup Valid
3	Bahasa	91%	Sangat Valid
Nilai Rata-Rata Persentase		85,46%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil analisis ahli materi, media dan bahasa, maka hasil validitas ini memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,46% dengan kriteria “sangat valid”. Sehingga media ini dapat digunakan dalam pembelajaran.

4. Hasil Tahap *Implementation* (Implementasi)

Setelah media dinilai valid dan layak untuk diuji coba oleh validator ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, selanjutnya

produk diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu kelas. Tahap imlementasi dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidimpuan yang berjumlah 22 siswa.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media, peserta didik diberikan pretest untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Setelah menggunakan media tersebut selama dua pertemuan, peserta didik dan guru diminta untuk mengisi angket terkait kepraktisan media.

Tabel IV.11
Saran dan Perbaikan Guru

Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
- media yang disajikan terlalu kecil - bacaannya tidak terbaca dengan jelas - warna background kurang jelas/buram - soal tidak bervariasi	- perbesar media - tulisan diperbesar - buat background yang terang/jelas warnanya - sajikan soal yang bervariasi

a. Hasil Angket Respon Guru

Tabel IV. 12
Skor Angket respon Guru

Aspek	Nomor Butir Indikator	Skor
Kemudahan penggunaan media	1	5
	2	5
	3	5
	4	4
	5	4
	6	5
Jumlah Skor		28

Rata-Rata		4,67
persentase		93,3%
materi	7	5
	8	5
	9	5
	10	4
	11	4
	12	3
Jumlah Skor		26
Rata-Rata		4,3
persentase		86,7%
Bahasa	13	5
	14	5
Jumlah Skor		10
Rata-Rata		5
persentase		100
kemanfataan	15	4
	16	4
	17	5
Jumlah Skor		13
Rata-Rata		4,33
persentase		86,7%
Jumlah Persentase		91,7%
Kriteria		Sangat praktis

b. Hasil Angket Respon Peserta Didik

Tabel IV. 13
Skor Angket respon Peserta didik

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																	Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	ADR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	80	4,71
2	ARS	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	77	4,53
3	AAS	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82	4,82
4	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	84	4,94
5	AN	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	79	4,65
6	EP	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	77	4,53
7	FSS	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	80	4,71
8	FR	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	76	4,47
9	F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	81	4,76
10	KB	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	77	4,53
11	MNR	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	79	4,65

12	MRF	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	4,88
13	NPS	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	76	4,47
14	RNCS	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	78	4,59
15	RA	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	77	4,53
16	SBS	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	76	4,47
17	STN	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	80	4,71
18	SAS	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	81	4,77
19	SR	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	79	4,65
20	S	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	79	4,65
21	A	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	77	4,53
22	R	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	80	4,71
Jumlah																			1738	102,26

Tabel IV. 14
Hasil Analisis Angket Respon Peserta Didik

Aspek	Keterangan	Jumlah Skor
	Jumlah Responden	22
	Skor maksimal	85
	Jumlah seluruh skor	1738
	Jumlah Rata-Rata Skor	0,93
	Persentase (%)	93%
	Kriteria	Sangat Praktis

Tabel IV. 15
Hasil Praktikalitasi

No	Angket	Persentase	Kriteria
1	Guru	91,7%	Sangat Praktis
2	Peserta didik	93%	Sangat Praktis
Nilai Rata-Rata Persentase		92,35%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil analisis angket respon guru dan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat praktis untuk digunakan. Hasil persentase yang diperoleh guru

91,7% dan peserta didik 93% dengan nilai rata-rata 92,35%. Maka dapat disimpulkan bahwa media ini sangat praktis digunakan dalam pembelajaran.

5. Hasil Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Setelah pembelajaran dengan menggunakan media selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan posttest untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi. Soal posttest yang diberikan berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 10 butir soal. Evaluasi hasil belajar siswa digunakan untuk melihat keefektifan media pembelajaran.

Tabel IV. 16
Daftar Nilai Uji Coba Intrument *Pretest*

No	Nama	Soal										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ADR	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
2	ARS	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60
3	AAS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
4	AS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7	70
5	AN	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60
6	EP	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20
7	FSS	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	50
8	FR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
9	F	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	20
10	KB	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2	20
11	MNR	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70
12	MRF	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60
13	NPS	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7	70
14	RNCS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	70
15	RA	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6	60
16	SBS	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	20
17	STN	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5	50
18	SAS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80

19	SR	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60
20	S	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6	60
21	A	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6	60
22	R	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70

Tabel IV. 17
Daftar Nilai Uji Coba Intrument *Posttest*

No	Nama	Soal										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ADR	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	7	70
2	ARS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
3	AAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	AN	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70
6	EP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
7	FSS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
8	FR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
9	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	KB	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
11	MNR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
12	MRF	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
13	NPS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
14	RNCS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	RA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
16	SBS	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
17	STN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
18	SAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
19	SR	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80
20	S	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
21	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
22	R	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90

Tabel IV. 18
Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Soal
Pretest dan Posttest

No	Nama	Nilai		Post - pre	Nilai Ideal (100 – pre)	N – Gain Score	N – Gain Score (%)
		Pretest	Posttest				
1	ADR	50	70	30	50	0,60	60,00
2	ARS	60	80	20	40	0,50	60,00
3	AAS	80	100	20	20	1,00	100,00
4	AS	70	100	30	30	1,00	100,00
5	AN	60	70	20	40	0,50	50,00
6	EP	20	100	80	80	1,00	100
7	FSS	50	90	40	50	0,80	80,00
8	FR	80	100	20	20	1,00	100,00
9	F	20	100	80	80	1,00	100,00
10	KB	20	80	60	80	0,75	75,00
11	MNR	70	80	10	30	0,33	33,00
12	MRF	60	90	30	40	0,74	74,00
13	NPS	70	90	20	30	0,67	67,00
14	RNCS	70	100	30	30	1,00	100,00
15	RA	60	70	10	40	0,25	25,00
16	SBS	20	80	60	80	0,75	75,00
17	STN	50	100	50	50	1,00	100,00
18	SAS	80	90	10	20	0,50	50,00
19	SR	60	80	20	40	0,50	50,00
20	S	60	80	20	40	0,50	50,00
21	A	60	100	40	40	1,00	100,00
22	R	70	90	20	30	0,67	67,00
Jumlah		1240	1940	720	960	16,06	1616
Mean		56,36	88,18	32,72	43,63	0,73	73,45%

Berdasarkan hasil analisis nilai pretest dan posttest peserta didik, diperoleh rata-rata nilai N-Gain Scorenya sebesar 73,45% dengan kriteria cukup efektif. Dengan demikian, media *herbarium book* cukup efektif digunakan dalam pembelajaran IPA.

B. Pembahasan

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran *herbarium book* pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Produk yang dikembangkan oleh peneliti diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar mandiri dan lebih aktif di dalam kelas. Media dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation*).

Pada tahap awal yaitu *analysis* (analisis), diperoleh hasil bahwa peserta didik membutuhkan pembelajaran yang lebih menarik, salah satunya dengan penggunaan media, salah satunya *herbarium book* ini. Selanjutnya, dilakukan tahap *design* (desain) untuk merancang media. Pada tahap perancangan dihasilkan pengumpulan bahan-bahan yang diperlukan dan penyusunan media.

Media yang telah memiliki rancangan awal, dilakukan *development* (pengembangan). Dalam tahap ini produk berupa media pembelajaran ini divalidasikan kepada para ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Validator tidak hanya memberikan penilaian secara numerik tetapi juga memberikan saran dan komentar agar media menjadi lebih baik. Saran dan komentar dari validator. Kemudian, berdasarkan saran dan masukan para validator, dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap media hingga media layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Adapun hasil dari validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa secara berturut-turut adalah 90,12%, 75,27% dan

91% dengan rata-rata persentase 85,46% kriteria sangat valid dan layak untuk digunakan dalam situasi yang nyata yaitu kelas.

Setelah adanya saran dari ahli, kemudian dilakukan revisi media. Setelah direvisi dilakukan *Implementation* (implementasi) terhadap media pembelajaran tersebut di SD Negeri 200221 dengan jumlah peserta didik 22 orang dan seorang guru kelas sebagai observer untuk menilai kepraktisan penggunaan media. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media telah selesai, guru dan peserta didik diminta untuk mengisi angket respon guru dan peserta didik terkait kepraktisan penggunaan media. Adapun hasil dari guru sebesar 91,7% dan angket respon peserta didik sebesar 93%. Dengan nilai rata-rata persentase 92,35% kriteria “sangat praktis” dalam penggunaannya.

Pada tahap akhir yaitu *evaluation* (evaluasi), dilakukan test *posttest* untuk memperoleh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *herbarium book*. Sebelum pembelajaran menggunakan media, dilakukan *pretest* untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi. Hasil analisis dari *pretest* dan *posttest* digunakan untuk uji keefektifan media. Uji analisis efektifitas dilakukan dengan perhitungan N-Gain Score. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa media telah cukup efektif digunakan dalam pembelajaran dengan rata-rata nilai N-Gain Scorenya sebesar 73,45%. Peserta didik dapat membawa dan menggunakan media dengan mudah dan dapat membantu penalaran siswa untuk belajar mandiri. Guru juga dapat mudah menyampaikan sebuah materi.

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ismi Hidayati dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan model kuantitatif eksperimen dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,9172 sedangkan t_{tabel} 2,0075 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang menyatakan untuk hasil belajar IPA dengan pembelajaran kontekstual berbantu dengan herbarium lebih baik dari hasil belajar IPA dengan menggunakan pembelajaran konvensional berbantu gambar di kelas IV MIN 9 Bandar Lampung. Berdasarkan uji N-Gain diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 0,77 yang berarti dalam kategori tinggi.¹

Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Andari Tri Suryawati, dkk dengan judul Penguatan Materi Dikotil dan Monokotil melalui Pembuatan Herbarium Kering di SD Negeri 3 Jambakan Klaten. Penelitian dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan pelatihan kepada siswa dilengkapi dengan evaluasi hasil belajar melalui pre-test dan post-test. Hasil pre-test dan post-test dianalisis dengan uji paired sample T-test. Hasil analisis menunjukkan pelatihan herbarium berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi tanaman monokotil dan dikotil di SD Negeri 3 Jambakan. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar pada

¹ Ismi Hidayati, "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung". <http://repository.radenintan.ac.id/5888/>

materi monokotil dan dikotil. Kegiatan pelatihan herbarium diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA serta menumbuhkan sikap afektif seperti rasa ingin tahu, cinta lingkungan, dan kreatifitas siswa.²

Penelitian yang dilakukan Rifka Amalia dengan judul “Pengembangan Media Herbarium pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 SD NU 12 Darun Najah Tamansari wuluhan”. Dengan hasil analisis kelayakan dibuktikan dengan hasil kevalidan yang berdasarkan pada hasil validasi para ahli, ahli yang digunakan analisis data ini adalah ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran. Kelayakan media herbarium dalam pembelajaran IPA diketahui setelah dilakukan uji validasi, kelayakan dijadikan sebagai acuan sebelum me dia diuji cobakan. Proses untuk mengetahui kelayakan adalah dengan uji validasi, uji validasi dilakukan oleh 4 validator, yaitu validasi media, validasi materi dan validasi pembelajaran. Rata-rata hasil presentasi validasi oleh 4 validator diperoleh nilai rata-rata 95% yang artinya media herbarium dikategorikan sangat valid atau layak digunakan. Kelayakan media herbarium melalui hasil uji coba pengguna dapat disimpulkan bahwa tingkat ketertarikan media melalui presentase kelas IV, dengan hasil uji coba pengguna kelompok kecil dan kelompok besar adalah 97% dan 98%, sehingga dengan presentase perbandingan ini maka media herbarium sudah memenuhi kriteria

² Andari Tri Suryawati, dkk, “Penguatan Materi Dikotil dan Monokotil melalui Pembuatan Herbarium Kering di SD Negeri 3 Jambakan Klaten”, hlm. 194. <https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik/article/view/15715>

layak digunakan.³

Keunggulan dari media *herbarium book* ini adalah dapat membantu guru dalam menyampaikan materi tentang bagian tumbuhan dan fungsinya sehingga mengefesiensi guru dalam proses pembelajaran. Media ini juga membantu peserta didik lebih memahami materi secara rinci dan sistematis, dan peserta didik dapat belajar dengan mandiri dan berulang-ulang.

³ Rifka Amalia, "Pengembangan Media Herbarium Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 SD NU 12 Darun Najah Tamansari Wuluhan". <https://digilib.uinkhas.ac.id/26168/>

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *herbarium book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Validitas media pembelajaran *herbarium book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya layak dan valid dilihat dari hasil validasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,46% dengan kriteria “sangat valid” layak untuk digunakan dalam situasi yang nyata yaitu kelas
2. Praktilisasi media pembelajaran *herbarium book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik dan guru dilihat dari hasil angket respon peserta didik dan guru. Adapun hasil praktilisasi sebesar 92,35% dengan kriteria “sangat praktis”.
3. Efektivitas media pembelajaran *herbarium book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil uji efektifitas berdasarkan rata-rata nilai N-Gain Scorenya sebesar 73,45%. dengan kriteria “cukup efektif”.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kelemahan dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan untuk pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut

1. Pengembangan media pembelajaran *herbarium book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya ini hanya meliputi materi ini saja, sehingga pengembangan produk ini sangat terbatas.
2. Peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran *herbarium book* dengan desain lebih menarik lagi agar minat dan motivasi belajar peserta didik semakin meningkat.
3. Peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media pembelajaran *herbarium book* menjadi media jadi lebih singkat dan dihasilkannya produk yang lebih menarik dan berkualitas dengan keefektifan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., (2023), Pengembangan Media Herbarium Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 SD NU 12 Darun Najah Tamansari Wuluhan, <https://digilib.uinkhas.ac.id/26168/>
- Anggari, A. St., et.al. (2017), *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aunurahman. (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Azhar, A., (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Dikrullah, et.al. (2018), Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi, Jurnal Biotek, Vol 6, No. 1,
- Dewi, N. R., et.al. (2021), *Pengembangan Media dan alat Peraga*, Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Fauzan, Lubis A. M. & Syafrilianto. (2021), *Microteaching*, Jakarta: Kencan
- Fitriani, N. & Eka D., (2021), “Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa”, Jurnal Psikologi, Vol. 10, no. 2, <https://doi.org/10.30872/psikostudia>
- Hasan, M., et.al. (2021), *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hasibuan, H., (2020), *Landasan Dasar Pendidikan*, Padang: Rumahkayu Pustaka Utama.
- Hasnuindah, N., (2017), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi.
- Hidayati, I., (2019), “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbantu dengan Herbarium Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Bandar Lampung”. <https://repository.radenintan.ac.id/5888/1/SKRIPSI%20ISMI.pdf>
- Kadir, A., et.al. (2012), *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Kristanto, A., (2016), *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Bintang Sutabaya.

- Komang S. & Atmaja, K. S. (2020), *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press
- Lubis, A. M., & Azizan N. (2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, M. A., (2018), *Pembelajaran PPKn (Teori Pengajaran Abad 21) Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mudyaharjo, R., (2006), *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasa-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonedia*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Nashiroh, P. K., Fitria E., et.al. (2020), Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Map Terhadap Kemampuan Pedagogil Mahasiswa Mata Kuliah Pengembangan Program Diklat, Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vole 17, No. 1.
- Nasution. (2013), *Berbagai Pendekatan Dalam Prose Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurfadhillah, S., dan Asih R., (2021), *Media Pembelajaran Tingkat SD*, Sukabumi: CV Jejak
- Nurwati, S. (2008), *Mengenal Herbarium Flora*, Semarang: Alprin.
- Pujiati, M. A., (2018), *Seni membuat Herbarium*, Solo: Tiga Serangkai.
- Rangkuti, A. N, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media
- Rochimah, U. N., (2016) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Ilmu Pengetahuan Alam Materi Bumi Dan Alam Semesta Kelas II Di MI Miftakhul Akhlaqiyah Semarang”, Tesis, Semarang: Universitas Negeri Semarang, <https://lib.unnes.ac.id/28738/>
- Samatowa, U., (2018), *Model Inovasi Pembelajaran Herbarium*, Tangerang: Tira Smart
- Suhendra, A., (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta: Kencana.
- Sugihatri, (2018), “Penggunaan Media Realia (Nyata) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Beljar Matematika Kompetensi Mengenal Lambang Bilangan Pada

Siswa Kelas I SDN 02 Kartoharjo Kota Madiun”, *Jurnal Edukasi Gemilang*
Vol. 3 No. 1, <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JEG/article/view/89>

Sugiyono, (2023), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suprpto, H., (2020), *Media Benda Konkret untuk Pembelejaran IPA di SD*, Jawa Barat: Adanu Abimata.

Suryawati, A. T., et.al. (2021), “Penguatan Materi Dikotil dan Monokotil melalui Pembuatan Herbarium Kering di SD Negeri 3 Jambakan Klaten”.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkndik/article/view/15715>

Syafril dan Zelhendri Z., (2017), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: kencana

Syafrilianto and Taufik R., (2019), “Model Guided Inquiry Dan Guided Discovery Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa SMP,” [10.31227/osf.io/a84ge](https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge)

Syafrilianto, 2020. “Hubungan Antara Levels of Inquiry (LOI) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran IPA,” *Forum Paedagogik*
11 <https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/JP/article/view/2599>

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200221 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : IV A

Hari/ Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklist (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung.

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Ketersediaan ruang, alat, dan media pembelajaran		
2	Kesiapan menggunakan media pembelajaran		
3	Guru mengecek kehadiran siswa		
4	Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa		
5	Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai		
6	Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran		
7	Guru memperkenalkan materi yang akan diajarkan		
8	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		
9	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa		
10	Guru menggunakan media pembelajaran		
11	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diskusi		
12	Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi		

13	Guru membimbing dalam mendiskusikan hasil kelompok		
14	Guru membimbing dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang diajarkan		

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Sekolah	: SDN 200221 Padangsidempuan
Kelas/Semester	:IV/I
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

INDIKATOR

3.3.8 mengetahui pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.3.8 menghasilkan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

TUJUAN PEMBELAJARAN

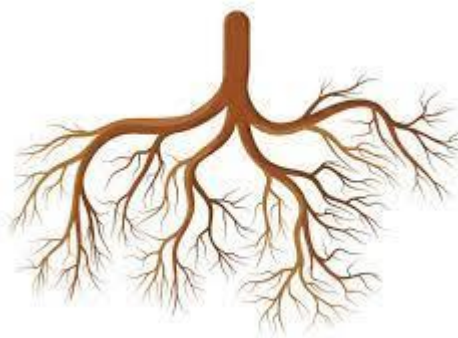
1. Siswa mengetahui mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Melalui kegiatan pelestarian dapat menjawab soal

MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Bisa dibilang tumbuhan sangat penting keberadaannya di bumi. Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing? Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing

a. Akar



Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi. Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain:

- 1) Menunjang berdirinya tumbuhan
- 2) Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
- 3) Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong)

b. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

Batang tanaman berkayu, memilih bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, pada tanaman di atas terdapat lapisan kambium. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut:

- a) Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
- b) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- c) Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
- d) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
- e) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

c. Daun



Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon. Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

d. Buah



Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.

e. Bunga

Bunga merupakan alat sebagai alat perkembangbiakan pada tumbuhan berbiji

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik

Model pembelajaran : *cooperative*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Alat : spidol, papan tulis

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyapa dan menanyakan kabar peserta didik 3. Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik (Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa) 5. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	(menyampaikan pengetahuan awal) 1. Guru merangsang siswa dengan bertanya mengenai materi tentang makhluk hidup 2. Guru memberikan penjelasan awal mengenai makhluk hidup 3. Guru menjelaskan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan bantuan media yang telah dibuat (membentuk kelompok) 4. Guru membentuk kelompok diskusi 5. Guru memberikan arahan/petunjuk kepada siswa untuk menjawab soal (memberikan tugas kelompok) 6. Guru memberi soal yang akan dijawab siswa 7. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal 8. Guru meminta agar semua siswa berdiskusi dengan teman kelompok (siswa presentasi di depan kelas) 9. Guru meminta kepada siswa agar mempresentasikan hasil tugas yang mereka kerjakan 10. Guru memeriksa hasil jawaban siswa 11. Guru akan mengoreksi jika ada yang keliru dalam menjelaskan (memberikan reward)	45 menit

	12. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab	
Penutup	1. Guru atau siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini 2. Guru memberikan tugas yang akan dikerjakan di rumah 3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa 4. Guru mengucapkan salam	15 menit

PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

1. Penilaian sikap

Lembar penilaian sikap spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					
3	Dst				

2. Penilaian sikap sosial

No	Nama	Percaya diri				disiplin				kerjasama			
1		BT	MT	M B	SM	BT	MT	M B	SM	BT	MT	M B	S M
2													
3	Dst												

Keterangan

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Menbudaya

3. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja) mengisi latihan soal

- Bagian tumbuhan berupa daun berfungsi sebagai
 - alat perkembang biakkan
 - menyerap air dan zat hara
 - fotosintesis
 - menopanh tubuh tumbuhan
- Berikut yang termasuk bagian tumbuhan, kecuali
 - bunga
 - akar
 - tanah
 - buah
- Beikut fungsi akar tang tepat adalah
 - fotosintesis
 - menyetap air dan zat hara
 - tembap tumbuhnya buah
 - alat penyaluran air ke daun
- Alat kelamin jantan pada tumbuhan disebut
 - kelopak bunga
 - putik
 - benang sari

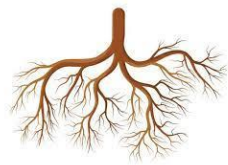
d. mahkota bunga

5. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pernapasan adalah

a.



b.



c.



d.



6. Zat klorofil terdapat pada bagian tumbuhan

a. daun

b. bunga

c. akar

d. batang

7. Batang berfungsi untuk menyalurkan air dari

a. akar ke daun

b. akar ke bunga

c. batang ke daun

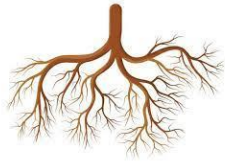
d. batang ke buah

8. Tanaman tebu menyimpan cadangan makanan di

a.



b.



c.



d.



9.



Gambar diatas merupakan akar

- a. akar tunggang
- b. akar tunjang
- c, akar gantung
- d. akar serabut

10. Alat perkembangbiaakan tumubuhan adalah

- a. putik dan daun
- b. benang sari dan bunga
- c. benang sari dan putik
- d. bunga dan daun

Padangsidempuan, 28 September 2024

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

ASMINA SIREGAR, S.Pd

WILDA AFNI SIREGAR

NIM. 2020500186

Kepala Sekolah

KAMAL SIREGAR

NIP. 196609182001031001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

IDENTITAS

Sekolah	: SDN 200221 Padangsidempuan
Kelas/Semester	:IV/I
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran	: 3
Mata Pelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

INDIKATOR

3.3.8 mengetahui pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.3.8 menghasilkan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

TUJUAN PEMBELAJARAN

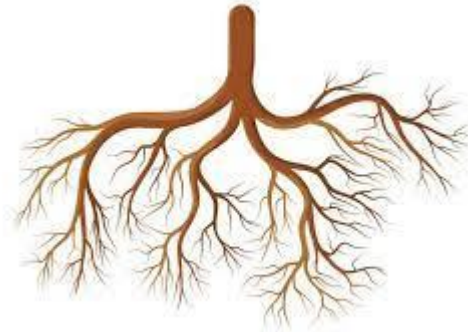
1. Siswa mengetahui mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
2. Melalui kegiatan pelestarian dapat menjawab soal

MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian Tumbuhan dan fungsinya

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Bisa dibayangkan tumbuhan sangat penting keberadaannya di bumi. Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing? Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.

a. Akar



Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi. Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain:

- 4) Menunjang berdirinya tumbuhan
- 5) Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
- 6) Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong)

b. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

Batang tanaman berkayu, memilih bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, pada tanaman di atas terdapat lapisan kambium. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut:

- f) Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
- g) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- h) Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
- i) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
- j) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

c. Daun



Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon. Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun

pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

d. Buah



Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.

e. Bunga

Bunga merupakan alat sebagai alat perkembangbiakan pada tumbuhan berbiji

METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik

Model : pembelajaran *Discovery Learning*

Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber : Buku Pedoman Guru Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Buku Siswa Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Alat : spidol, papan tulis

Media: *Herbarium Book*

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Pembelajaran DL	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	
	Pendahuluan		10 menit

<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru memulai pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama 3. Guru menyapa dan menanyakan kabar peserta didik 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik 5. Guru merangsang terkait materi yang akan diajarkan dengan mempertlihatkan media 6. Guru mempersilahkan siswa membuat pertanyaan	1. siswa menjawab salam dari guru 2. siswa berdoa bersama-sama 3. siswa menjawab pertanyaan dari guru 4. siswa mengatakan hadir 5. siswa mengamati dengan teliti media yang diberikan guru 6. siswa membuat pertanyaan	
<i>Problem Statement</i> (identifikasi Masalah)	Inti		45 menit
	1. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan siswa tersebut 3. Guru mengoreksi dan mempertegas jawaban dari siswa 4. Kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya	1. Siswa mengajukan pertanyaan yangtelah dibuat 2. Siswa mencoba menjawab pertanyaan yang telah diajukan siswa lain 3. Siswa mencatat hal yang penting 4. Siswa mencoba mencari jawaban	
<i>Data collection</i> (pengumpulan data)	5. Guru mengawasi dan memfasilitasi serta memberi bimbingan saat siswa mencari jawaban	5. Siswa dapat mencari jawaban di buku, RPAI dan mengamati media	

<i>Data processing</i> (pengolahan data)	-	6. Siswa mencocokkan data yang diamati melalui buku dan RPAL tersebut	
<i>Verification</i> (pembuktian)	7. Guru mengamati jawaban dari siswa 8. Guru menyampaikan materi dengan bantuan media	7. siswa menyampaikan hasil yang didapatkan 8. siswa lain mendengar dan mengoreksi jawaban siswa lain	
	Penutup		15 menit
generalization (menarik Kesimpulan)	1. Guru menyimpulkan materi hari ini 2. Guru memberikan soal 3. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama	1. Siswa membuat Kesimpulan 2. Siswa menjawab soal yang diberikan 3. Siswa membaca doa bersama	

PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian

1. Penilaian sikap

Lembar penilaian sikap spiritual

No	Nama Siswa	Ketaatan Beribadah	Perilaku Bersyukur	Kebiasaan Berdoa	Toleransi
1					
2					

3	Dst				
---	-----	--	--	--	--

2. Penilaian sikap sosial

No	Nama	Percaya diri				disiplin				kerjasama			
1		BT	MT	M B	SM	BT	MT	M B	SM	BT	MT	M B	S M
2													
3	Dst												

Keterangan

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Menbudaya

3. Penilaian pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (lembar kerja) mengisi latihan soal

- Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah
 - Akar
 - Daun
 - Batang
 - buah
- Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali
 - Menyerap air dan zat hara
 - Memperkokoh tumbuhan
 - Menyerap cahaya matahari
 - Menjadi alat pernapasan
- Jatuhnya benang sari ke kepada putik dinamakan
 - Fotosistesis

- b. Penguapan
- c. Penyerapan
- d. Penyerbukan

4. Bagian tumbuhan berikut yang berfungsi untuk alat perkembangbiakan pada tumbuhan adalah

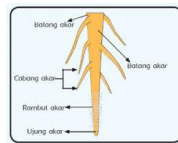
a.



b.



c.



d.

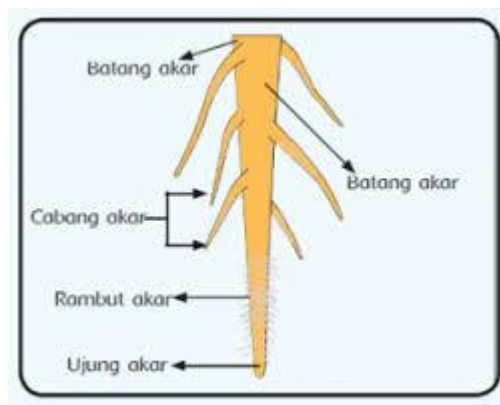


5. Alat kelamin Betina pada tumbuhan disebut ...

- a. Putik
- b. Benang sari
- c. Kelopak bunga
- d. Mahkota bunga



6. Tanaman di atas menyimpan cadangan makanan di
- Akar
 - Batang
 - Bunga
 - Daun



7. Bagian tumbuhan di atas berfungsi untuk
- Menyerap air dan zat hara
 - Menyerap cahaya
 - tempat fotosintesis
 - tempat penyerbukan
8. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya
- Batang
 - enzim
 - klorofil
 - sinar matahari
9. Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah
- Kepala putik
 - Bunga
 - Biji
 - Benang sari

10. Bagian tanaman yang berfungsi sebagai tempat munculnya daun adalah
- a. Batang
 - b. Akar
 - c. Bunga
 - d. Buah

Padangsidempuan, 28 September 2024

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

ASMINA SIREGAR, S.Pd

WILDA AFNI SIREGAR

NIM. 2020500186

Kepala Sekolah

KAMAL SIREGAR

NIP. 196609182001031001

Lampiran 4

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Media Herbarium Book

Identitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200221 Padangsidempuan

Nama : Asmina Siregar, M.Pd

NIP/NIDN :

Tanggal : 29 Agustus 2024

Tujuan

Angket ini yang dimaksud untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap kepraktisan media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan atau pertanyaan dengan teliti dan seksama
2. Berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang paling benar (sesuai keadaan dan pendapat Anda)
3. Seluruh pertanyaan wajib dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

5 = Sangat Setuju (SS)

3 = Netral (N)

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan Media						
1	Media tersusun jelas dan sistematis					
2	Media praktis					
3	Media memiliki tampilan yang jelas dan rinci					

4	Penggunaan font huruf/angka jelas dan mudah dibaca					
5	Media ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPA					
6	Penggunaan media ini lebih efisien					
Materi						
7	Kesesuaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran					
8	Kesesuaian isi media dengan materi pembelajaran					
9	Penyajian materi dalam media sangat membantu dalam memahami materi					
10	Kesesuaian materi yang disajikan dalam media dengan kebutuhan siswa					
11	Kesesuaian materi yang disajikan dengan karakteristik peserta didik					
12	Ketersedian evaluasi dan kesesuaian soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran dalam media pembelajaran					
Bahasa						
13	Bahasa yang digunakan dalam media jelas dan mudah dipahami					
14	Bahasa yang digunakan komunikatif					
Kemanfaatan						
15	Media ini mendukung peran guru dalam pembelajaran					
16	Media ini mendukung penjelasan guru yang dapat menghindari guru untuk menjelaskan materi berulang-ulang					
17	Media membantu siswa memahami materi					

Padangsidimpun, 29 Agustus 2024

Guru Kelas

Asmina Siregar, S.Pd

Lampiran 5

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Media Herbarium Book

Identitas Siswa

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200221 Padangsidempuan

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Tujuan

Angket ini yang dimaksud untuk mengetahui pendapat siswa terhadap kepraktisan media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pernyataan atau pertanyaan dengan teliti dan seksama
2. Berilah tanda checklist (✓) pada alternatif jawaban yang paling benar (sesuai keadaan dan pendapat Anda)
3. Seluruh pertanyaan wajib dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

5 = Sangat Setuju (SS)

3 = Netral (N)

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan Media						
1	Media tersusun jelas dan sistematis					
2	Media praktis					
3	Media memiliki tampilan yang jelas dan rinci					

4	Penggunaan font huruf/angka jelas dan mudah dibaca					
5	Media ini cocok digunakan dalam pembelajaran IPA					
6	Penggunaan media ini lebih efisien					
Materi						
7	Kesesuaian materi dengan KD dan tujuan pembelajaran					
8	Kesesuaian isi media dengan materi pembelajaran					
9	Penyajian materi dalam media sangat membantu dalam memahami materi					
10	Ketersedian evaluasi dan kesesuaian soal evaluasi dengan tujuan pembelajaran dalam media pembelajaran					
Bahasa						
11	Bahasa yang digunakan dalam media jelas dan mudah dipahami					
12	Bahasa yang digunakan komunikatif					
Kemanfaatan						
13	Media ini dapat membuat saya lebih termotivasi untuk belajar					
14	Media ini dapat membuat saya lebih tertarik untuk belajar					
15	Media membantu saya memahami materi					
16	Media membantu saya belajar mandiri					
17	Saya senang dengan media ini					

Lampiran 6

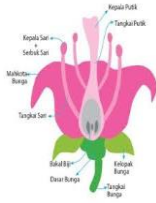
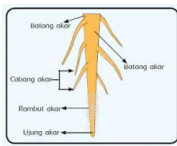
Soal dan Kunci Jawaban *Posttest*

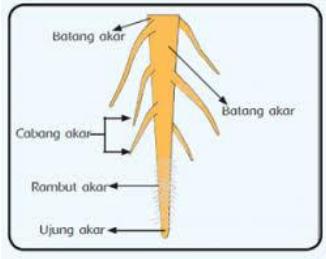
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/1

Tema : Peduli Terhadap Lingkungan Hidup

KD	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban
3.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah)	Siswa dapat mempelajari tentang bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai fotosintesis	1	C1	Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah a. akar b. daun c. batang d. buah	B
	Siswa dapat menyatakan fungsi dari akar tumbuhan	2	C1	Berikut ini adalah fungsi akar tumbuhan, kecuali a. Menyerap air dan zat hara b. Memperkokoh tumbuhan c. Menyerap cahaya matahari d. Menjadi alat pernapasan	C
	Siswa dapat menyebutkan istilah dari perkembangan tumbuhan	3	C1	Jatuhnya benang sari ke kepala putik dinamakan a. Fotosintesis b. Penguapan c. Penyerapan d. Penyerbukan	D

	Siswa dapat menjelaskan alat perkembangbiakan pada tumbuhan	4	C2	Bagian tumbuhan berikut yang berfungsi untuk alat perkembangbiakan pada tumbuhan adalah a.  b.  c.  d. 	B
	Siswa dapat menentukan alat perkembangbiakan betina pada tumbuhan	5	C3	Alat kelamin Betina pada tumbuhan disebut ... a. Putik b. Benang sari c. Kelopak bunga d. Mahkota bunga	A
	Siswa dapat menguraikan gambar tumbuhan tebu	6	C4	 Tanaman di atas menyimpan cadangan makanan di	B

				a. Akar b. Batang c. Bunga d. Daun	
	Siswa dapat menganalisis gambar tumbuhan untuk memperkirakan fungsinya	7	C5	 Bagian tumbuhan di atas berfungsi untuk a. Menyerap air dan zat hara b. Menyerap cahaya c. tempat fotosintesis d. tempat penyerbukan	A
	Siswa dapat membuktikan warna hijau pada daun	8	C5	Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya a. Batang b. enzim c. klorofil d. sinar matahari	C
	Siswa dapat menilai bagian tumbuhan yang merupakan bakal tumbuhan baru	9	C5	Bagian tumbuhan yang merupakan bakal dari tumbuhan baru adalah a. Kepala putik b. Bunga c. Biji d. Benang sari	C
	Siswa dapat memperjelas alat perkembangbiakan tumbuhan	10	C6	Alat perkembangbiakan tumbuhan adalah a. putik dan daun b. benang sari dan bunga c. benang sari dan putik d. bunga dan daun	C

Lampiran 7

Soal dan Kunci Jawaban *Pretest*

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/1

Tema : Peduli Terhadap Lingkungan Hidup

KD	Indikator Soal	No Soal	Level Kognitif	Soal	Kunci Jawaban
3.1 menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah)	Siswa dapat mempelajari fungsi daun	1	C1	Bagian tumbuhan berupa daun berfungsi sebagai a. alat perkembangbiakan b. menyerap air dan zat hara c. fotosintesis d. menopang tubuh tumbuhan	C
	Siswa dapat menyatakan bagian tumbuhan	2	C1	Berikut yang termasuk bagian tumbuhan, kecuali a. bunga b. akar c. tanah d. buah	C
	Siswa dapat menyebutkan fungsi dari akar	3	C1	Berikut fungsi akar yang tepat adalah a. fotosintesis b. menyerap air dan zat hara c. tempat tumbuhnya buah d. alat penyaluran air ke daun	B
	Siswa dapat menjelaskan alat perkembangbiakan Jantan pada tumbuhan	4	C2	Alat kelamin jantan pada tumbuhan disebut a. kelopak bunga b. putik c. benang sari d. mahkota bunga	C

	Siswa dapat menentukan bagian tumbuhan yang menjadi alat pernapasan	5	C3	Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat pernapasan adalah a.  b.  c.  d. 	D
	Siswa dapat menguraikan arti dari zat klorofil	6	C4	Zat klorofil terdapat pada bagian tumbuhan a. daun b. bunga c. akar d. batang	A
	Siswa dapat menganalisis fungsi batang	7	C5	Batang berfungsi untuk menyalurkan air dari a. akar ke daun b. akar ke bunga c. batang ke daun d. batang ke buah	A
	Siswa dapat membuktikan tanaman tebu	8	C5	Tanaman tebu menyimpan cadangan makanan di	A

				a.  b.  c.  d. 	
	Siswa dapat menilai bagian akar tumbuhan	9	C5	 Gambar diatas merupakan akar a. akar tunggang b. akar tunjang c, akar gantung d. akar serabut	A
	Siswa dapat memperjelas alat perkembangbiakan tumbuhan	10	C6	Alat perkembangbiakan tumbuhan adalah a. putik dan daun b. benang sari dan bunga c. benang sari dan putik d. bunga dan daun	C

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200221 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ I

Pokok Bahasan : Bagian tumbuhan dan fungsinya

Nama Validator : Asmina Siregar, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis($\checkmark$) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap pemahaman siswa				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

Padangsidimpun, 2024

Asmina Siregar, S.Pd

Lampiran 9

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asmina Siregar, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Asmina Siregar, S.Pd

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI TES

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200221 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/ I
Pokok Bahasan : Bagian tumbuhan dan fungsinya
Nama Validator : Asmina Siregar, S.Pd
Pekerjaan : Guru Kelas

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes/soal
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis ($\checkmark$) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan

B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Dinilai	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format Soal				
	a. Kejelasan Pembagian materi				
	b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes				

	a. Isi sesuai dengan kurikulum				
	b. Kesesuaian urutan materi				
	c. Kebenaran Materi				
3	Bahasa dan Penulisan				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
	b. Menggunakan istilah yang mudah dipahami				
	c. Menggunakan bahasa yang sederhana				

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpun, 2024

Asmina Siregar, S.Pd

Lampiran 11

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asmina Siregar, S.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Asmina Siregar, S.Pd

Lampiran 12

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN *PRETEST*

n o	nam a	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	tot al
1	AD R	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5
2	ARS	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
3	AAS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8
4	AS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
5	AN	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6
6	EP	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
7	FSS	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5
8	FR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
9	F	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
10	KB	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
11	MN R	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7
12	MR F	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6
13	NPS	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	7
14	RN CS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7
15	RA	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6
16	SBS	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2
17	STN	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	5
18	SAS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
19	SR	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6
20	S	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
21	A	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	6
22	R	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7
Jumlah		7	17	13	10	13	15	15	16	14	5	124

Lampiran 13

DAFTAR NILAI UJI COBA INSTRUMEN *POSTTEST*

no	nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6		soal 7		soal 8	soal 9	soal 10	total
1	ADR	1	1	1	1	0	0		1		1	0	0	7
2	ARS	0	1	1	1	0	1		1		1	1	1	8
3	AAS	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
4	AS	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
5	AN	1	1	1	1	0	0		1		1	0	1	7
6	EP	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
7	FSS	1	1	1	1	1	1		1		0	1	1	9
8	FR	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
9	F	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
10	KB	0	1	1	1	1	1		0		1	1	1	8
11	MNR	1	1	1	1	1	1		0		0	1	1	8
12	MRF	1	0	1	1	1	1		1		1	1	1	9
13	NPS	1	1	1	1	1	0		1		1	1	1	9
14	RNCS	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
15	RA	1	1	1	0	1	1		1		0	1	0	7
16	SBS	0	1	1	1	1	1		0		1	1	1	8
17	STN	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
18	SAS	1	1	1	1	1	1		1		0	1	1	9
19	SR	0	1	1	1	1	0		1		1	1	1	8
20	S	1	1	0	1	1	1		1		1	1	0	8
21	A	1	1	1	1	1	1		1		1	1	1	10
22	R	1	1	1	1	1	1		1		0	1	1	9
Jumlah			18	21	21	21	19	18	19		17	20	19	194

VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA INSTRUMEN

PRETEST

Validitas Hasil Uji Coba Instrument *Pretest*

Correlations

[illegible]

[illegible]

soal10	Pearson											
	Correlatio	.379	-.026	-.087	.043	-.087	.024	.069	-.026	.356	1	.453
	n											
	Sig. (2-	.082	.910	.700	.849	.700	.915	.760	.910	.104		.108
	tailed)											
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
total_nil	Pearson											
a	Correlatio	.613*	.487*	.559*	.660*	-.002	.188	.465*	.377	.583*	.353	1
	n											
	Sig. (2-	.002	.022	.007	.001	.993	.402	.029	.084	.004	.108	
	tailed)											
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrument *Pretest*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	5.41	3.110	.424	.513
soal2	5.00	3.429	.600	.560
soal3	5.18	3.203	.551	.638
soal4	5.32	2.989	.477	.591
soal5	5.18	4.346	.543	.619
soal6	5.05	3.950	.538	.555
soal7	5.09	3.420	.450	.473
soal8	5.00	3.619	.575	.495
soal9	5.14	3.171	.485	.477
soal10	5.59	3.682	.466	.497

VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL UJI COBA
INSTRUMEN *POSTTEST*

Validitas Hasil Uji Coba Instrument *Posttest*

Correlations

		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal1 0	total_ni la
soal1	Pearson Correlation	1	- .087	- .126	- .087	- .187	.101	.297	- .243	- .158	-.187	.541
	Sig. (2- tailed)		.701	.577	.701	.404	.656	.179	.275	.483	.404	.531
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal2	Pearson Correlation	- .087	1	- .069	- .048	- .103	-.118	- .149	- .134	- .087	-.103	.536
	Sig. (2- tailed)	.701		.760	.833	.649	.600	.508	.553	.701	.649	.548
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal3	Pearson Correlation	- .126	- .069	1	- .069	.261	- .171	- .216	.161	.335	.261	.481
	Sig. (2- tailed)	.577	.760		.760	.241	.445	.334	.473	.127	.241	.051
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
soal4	Pearson Correlation	- .087	- .048	- .069	1	- .103	-.118	- .149	.356	- .087	.463*	.690
	Sig. (2- tailed)	.701	.833	.760		.649	.600	.508	.104	.701	.030	.190

[illegible]

soal10	Pearson	-	-									
	Correlation	.187	.103	.261	.463*	.083	.256	.069	.024	.187	1	.482
	Sig. (2-tailed)	.404	.649	.241	.030	.712	.251	.760	.915	.404		.203
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
total_nil a	Pearson											
	Correlation	.141	.136	.421	.290	.512*	.298	.147	.317	.529*	.282	1
	Sig. (2-tailed)	.531	.548	.051	.190	.015	.177	.513	.151	.011	.203	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliabilitas Hasil Uji Coba Instrument *Posttest*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	7.82	1.108	.370	.401
soal2	7.73	1.255	.554	.651
soal3	7.73	1.160	.557	.571
soal4	7.73	1.065	.657	.723 ^a
soal5	7.77	.946	.557	.618 ^a
soal6	7.91	.848	.586	.632 ^a
soal7	7.95	1.093	.627	.674
soal8	7.91	1.134	.552	.585
soal9	7.77	.946	.657	.618 ^a
soal10	7.82	1.013	.561	.605

Lampiran 16

DAYA PEMBEDA INTRUMNET *PRETEST*

no	nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	total
3	AAS	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	80
8	FR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80
18	SAS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	80
4	AS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	70
11	MNR	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	70
13	NPS	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	70
14	RNCS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	70
2	ARS	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	60
5	AN	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	60
12.	MRF	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	60
15	RA	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	60
19	SR	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	60
20	S	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	60
1	ADR	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	50
7	FSS	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	50
17	STN	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	50
6	EP	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	20
9	F	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	20
10	KB	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	20
16	SBS	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	20
Skor tertinggi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
N*50%		10										
B_A		5	10	8	7	5	8	8	10	7	3	
B_B		1	5	3	2	3	6	6	5	5	1	
DP		0,4	0,5	0,5	0,5	0,2	0,2	0,2	0,5	0,2	0,2	
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	

Lampiran 17

no	nama	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	total
3	AAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
4	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
6	EP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
8	FR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
9	F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
14	RNCS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
17	STN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
7	FSS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
12	MRF	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90
13	NPS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90
18	SAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	90
2	ARS	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80
10	KB	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80
11	MNR	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	80
16	SBS	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80
19	SR	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80
20	S	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	80

DAYA PEMBEDA INTRUMNET POSTTTEST

1	ADR	10	10	10	10	0	0	10	10	0	0	70
5	AN	10	10	10	10	0	0	10	10	0	10	70
15	RA	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70
Skor tertinggi		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
N*50%		10										
B_A		10	9	10	9	10	9	10	9	10	10	
B_B		6	7	8	5	7	7	7	7	8	7	
DP		0,4	0,2	0,2	0,4	0,3	0,2	0,3	0,2	0,2	0,3	
Kategori		Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	

Lampiran 18

**HASIL ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP
PENGUNAAN *HERBARIUM BOOK***

No	Nama	Nomor Butir Pernyataan																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	ADR	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5
2	ARS	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	AAS	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	AS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	AN	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5
6	EP	5	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
7	FSS	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
8	FR	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4
9	F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4
10	KB	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
11	MNR	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
12	MRF	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	NPS	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
14	RNCS	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5
15	RA	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
16	SBS	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4
17	STN	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
18	SAS	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
19	SR	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5
20	S	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5
21	A	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
22	R	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5

**HASIL ANALISIS ANGKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP
PENGUNAAN MEDIA HERBARIUM BOOK**

No	Nama	Jumlah skor	Skor Maks	Rata-rata	Persentase (%)	Kriteria
1	ADR	80	85	4,71	94,11	Sangat Praktis
2	ARS	77	85	4,53	90,58	Sangat Praktis
3	AAS	82	85	4,82	96,47	Sangat Praktis
4	AS	84	85	4,94	98,82	Sangat Praktis
5	AN	79	85	4,65	92,94	Sangat Praktis
6	EP	77	85	4,53	90,58	Sangat Praktis
7	FSS	80	85	4,71	94,11	Sangat Praktis
8	FR	76	85	4,47	89,41	Sangat Praktis
9	F	81	85	4,76	95,29	Sangat Praktis
10	KB	77	85	4,53	90,58	Sangat Praktis
11	MNR	79	85	4,65	92,94	Sangat Praktis
12	MRF	83	85	4,88	97,64	Sangat Praktis
13	NPS	76	85	4,47	89,41	Sangat Praktis
14	RNCS	78	85	4,59	91,76	Sangat Praktis
15	RA	77	85	4,53	90,58	Sangat Praktis
16	SBS	76	85	4,47	89,41	Sangat Praktis
17	STN	80	85	4,71	94,11	Sangat Praktis
18	SAS	81	85	4,77	95,29	Sangat Praktis
19	SR	79	85	4,65	92,94	Sangat Praktis
20	S	79	85	4,65	92,94	Sangat Praktis
21	A	77	85	4,53	90,58	Sangat Praktis
22	R	80	85	4,71	94,11	Sangat Praktis
Jumlah Rata-Rata Skor		0,93				
Persentase		93%				
Kriteria		Sangat Praktis				

BAHAN AJAR

KOMPETENSI DASAR

IPA

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

BAHASA INDONESIA

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.

4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis

IPS

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi

INDIKATOR

IPA

3.3.8 mengetahui pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.

4.3.8 menghasilkan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya

BAHASA INDONESIA

3.3.1 Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara

3.4.1 membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara

IPS

3.1.1 mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

4.1.1 mengetahui hasil SDA di dataran tinggi, dataran rendah dan pantai

TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

3. Siswa mengetahui mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya
4. Melalui kegiatan pelestarian dapat menjawab soal

BAHASA INDONESIA

1. Siswa mengetahui hal-hal yang harus dipersiapkan dalam wawancara
2. Siswa dapat membuat laporan wawancara

IPS

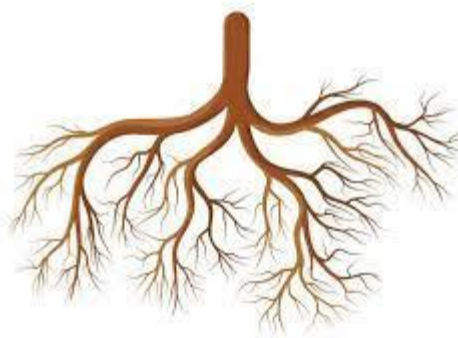
1. Siswa mengetahui karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
2. Siswa mampu membuat hasil SDA di dataran tinggi, dataran rendah dan Pantai

MATERI PEMBELAJARAN

IPA

Tumbuhan berperan sebagai sumber makanan bagi manusia dan hewan. Juga berperan penting dalam ketersediaan udara yang kita hirup untuk bernapas. Bisa dibilang tumbuhan sangat penting keberadaannya di bumi. Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing? Sama seperti anggota tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing-masing.

f. Akar



Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi. Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar. Fungsi akar bagi tumbuhan antara lain:

- 7) Menunjang berdirinya tumbuhan
- 8) Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
- 9) Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya singkong)

g. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

Batang tanaman berkayu, memilih bagian yang disebut pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis dari daun ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, pada tanaman di atas terdapat lapisan kambium. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun. Batang yang berkambium pada umumnya akan membentuk lingkaran tahun

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut:

- k) Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
- l) Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- m) Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
- n) Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
- o) Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya tebu).

h. Daun



Daun adalah bagian dari tumbuhan yang berfungsi memasak makanan dan pada umumnya memberikan warna hijau yang cukup dominan pada tumbuhan. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon. Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari pelepah daun, tangkai daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun jeruk. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.

i. Buah



Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.

2. Bunga

Bunga merupakan alat sebagai alat perkembangbiakan pada tumbuhan berbiji

BAHASA INDONESIA

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber yang terpercaya. Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Persiapan sebelum melakukan wawancara

1. Buat janji dan minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai.
2. Tunjukkan kesan yang baik, misalnya datang tepat waktu.
3. Berpakaian dengan sopan.
4. Berbicara dan bersikap sopan.
5. Menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan.

6. Pertanyaan yang baik mengandung unsur ADIK SIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana).

7. Berlatih agar tidak selalu membaca pertanyaan yang telah disusun.

Langkah ketika sedang melakukan wawancara

1. Perkenalkan diri sebelum wawancara.

2. Sampaikan tujuan wawancara.

3. Mulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan.

4. Cairkan suasana dengan menanyakan tentang kegemaran tokoh. Jika suasana sudah cair, baru hubungkan dengan persoalan yang menjadi topik wawancara.

5. Sebutkan nama narasumber secara lengkap.

6. Bawa buku catatan, alat tulis, atau alat perekam saat melakukan wawancara.

7. Dengarkan pendapat dan informasi dari narasumber secara saksama.

8. Hindari menyela agar keterangan tidak terputus.

9. Hindari minta pengulangan jawaban dari narasumber.

10. Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.

11. Hormati petunjuk narasumber.

12. Hindari pertanyaan yang menyinggung dan menyudutkan narasumber.

13. Mampu mengambil kesimpulan dan tidak semua jawaban dicatat

IPS

a. Pantai



Pantai adalah daerah yang membatasi antara daratan dan lautan. Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata, menangkap ikan, mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut serta kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang. Pekerjaan yang cocok nelayan , petani garam , pengrajin kerang , pemandu wisata , dll. Ciri ciri pantai : udaranya kering, suhu udara panas, berpasir

Sumber daya alam yang terdapat dipantai:

1. macam - macam jenis ikan laut
2. rumput laut
3. cumi- cumi, kerang, lobster, udang, mutiara , trumbu karang

b. Dataran tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya >200 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan. Pada ketinggian antara 200 meter cocok untuk perkebunan karet, lebih dari 200 meter lebih cocok untuk ditanami perkebunan teh, dan di atas 1.000 meter cocok untuk ditanami hutan pinus. Gunung api juga memiliki manfaat besar bagi kehidupan manusia. Belerang, sumber air panas, panorama indah, sumber energi panas bumi, seperti kawah Kamojang, kawah Gunung Salak. Pekerjaan yang cocok : petani teh, penjaga villa, sopir pengangkut teh, pemandu wisata , dll. Ciri-ciri dataran tinggi : beriklim sejuk, cadangan air cukup banyak, area pertanian dibentuk terasering/ sengkedan. Sumber daya alam yang terdapat di dataran tinggi : karet, kopi , cokelat, kina , cengkeh , kayu jati , dll.

c. Dataran rendah



Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu. Selain dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, atau palawija, dataran rendah yang landai juga menyimpan potensi yang lain, misalnya terdapat sungai-sungai dan danau yang airnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kehidupan. Pekerjaan yang cocok : karyawan , guru , dokter, pegawai bank , dll. Ciri-ciri : bersuhu sekitar 23-28 derajat celcius, permukaannya relatif datar, tanah nya subur,biasanya berada didaerah perkotaan. Sumber daya alam yang terdapat di dataran rendah: jagung , padi , sayur – sayuran , tebu, buah – buahan .

Lampiran 21

DAFTAR JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini sudah dimulai dari September 2023 hingga Juni 2025 dengan judul

**“Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas
IV SD Negeri 200221 Padangsidimpian”**

[illegible]

LEMBAR UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI

Media *Herbarium Book*

Identitas Penguji

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd

NIP\NIDN : 2003029206

Jabatan Struktural : Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Tanggal :

Tujuan

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak\Ibu sebagai ahli materi tentang media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Kurang (SK)

4 = Baik (B)

2 = Kurang (K)

5 = Sangat Baik (SB)

3 = Cukup ©

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi Materi						
1	Kesesuaian materi dengan KD					
2	Kesesuaian materi dengan IPK					
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
4	Kebenaran konsep materi yang disajikan					

5	Kelengkapan konsep materi yang disajikan					
6	Kedalaman konsep materi yang disajikan					
7	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
8	Materi mudah dipahami					
Kelayakan Penyajian						
9	Keruntunan konsep materi yang disajikan					
10	Contoh soal sesuai dengan materi					
11	Soal-soal yang diberikan dalam evaluasi sudah cukup dan relevan dengan materi					
12	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					
Kemanfaatan						
13	Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran					
14	Dapat digunakan untuk belajar mandiri					
15	Dapat meningkatkan motivasi belajar					
16	Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa					
Tata Bahasa						
17	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan					
18	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
19	Bahasa yang digunakan komunikatif					
20	Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau mengandung makna ganda					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu tulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 2024

Ahli Materi

Sri Handayani Parinduri, M.Pd
NIDN.2003029206

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani Parinduri, M.Pd

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *herbarium book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media *herbarium book* yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Ahli Materi

Sri Handayani Parinduri, M.Pd
NIDN.2003029206

LEMBAR UJI VALIDITAS OLEH AHLI MATERI

Media *Herbarium Book*

Identitas Penguji

Nama : Rafeah Husni, M.Pd

NIP\NIDN : 2007079202

Jabatan Struktural : Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Tanggal :

Tujuan

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak\Ibu sebagai ahli materi tentang media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Kurang (SK)

4 = Baik (B)

2 = Kurang (K)

5 = Sangat Baik (SB)

3 = Cukup ©

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi Materi						
1	Kesesuaian materi dengan KD					
2	Kesesuaian materi dengan IPK					
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					

4	Kebenaran konsep materi yang disajikan					
5	Kelengkapan konsep materi yang disajikan					
6	Kedalaman konsep materi yang disajikan					
7	Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
8	Materi mudah dipahami					
Kelayakan Penyajian						
9	Keruntunan konsep materi yang disajikan					
10	Contoh soal sesuai dengan materi					
11	Soal-soal yang diberikan dalam evaluasi sudah cukup dan relevan dengan materi					
12	Media yang digunakan mampu memberikan pengalaman belajar bagi siswa					
Kemanfaatan						
13	Dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran					
14	Dapat digunakan untuk belajar mandiri					
15	Dapat meningkatkan motivasi belajar					
16	Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa					
Tata Bahasa						
17	Penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan					
18	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
19	Bahasa yang digunakan komunikatif					
20	Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau mengandung makna ganda					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu tulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

3. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
4. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 2024

Ahli Materi

Rafeah Husni, M.Pd
NIDN.2007079202

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rafeah Husni, M.Pd

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *herbarium book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media *herbarium book* yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Ahli Materi

Rafeah Husni, M.Pd
NIDN.2007079202

LEMBAR UJI VALIDITAS OLEH AHLI MEDIA

Media *Herbarium Book*

Identitas Penguji

Nama : Himsar, M.Pd

NIP\NIDN : 2011048501

Jabatan Struktural : Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Tanggal :

Tujuan

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Kurang (SK)

4 = Baik (B)

2 = Kurang (K)

5 = Sangat Baik (SB)

3 = Cukup (C)

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Desain Tampilan						
1	Desain tampilan yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
2	Desain tampilan sudah menarik					
3	Background pada media memiliki warna yang tepat					

4	Dalam media dapat mewakili materi yang disajikan					
5	Keruntunan materi pada media tidak membingungkan peserta didik					
6	Penggunaan herbarium yang jelas					
7	Font/huruf dalam teks memiliki warna yang tepat sehingga mudah dibaca					
8	Font size atau ukuran huruf tepat dan sesuai untuk penggunaannya (judul, isi materi, dan lain-lain)					
Kemudahan Penggunaan Media						
9	Media mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiaannya					
10	Media dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri					
11	Media dapat digunakan dalam jangka waktu panjang					
Minat dan Perhatian						
12	Media pembelajaran interaktif memotivasi minat belajar					
13	Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu tulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran

.....

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 2024

Ahli Media

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

Lampiran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *herbarium book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media *herbarium book* yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Ahli Media

Himsar, M.Pd

NIDN. 2011048501

LEMBAR UJI VALIDITAS OLEH AHLI MEDIA

Media *Herbarium* Book

Identitas Penguji

Nama : Aminah Harahap, M.Pd

NIP\NIDN : 0113038601

Jabatan Struktural : Dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Tanggal :

Tujuan

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli media tentang media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Kurang (SK)

4 = Baik (B)

2 = Kurang (K)

5 = Sangat Baik (SB)

3 = Cukup (C)

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Desain Tampilan						
1	Desain tampilan yang disajikan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
2	Desain tampilan sudah menarik					
3	Background pada media memiliki warna yang tepat					

4	Dalam media dapat mewakili materi yang disajikan					
5	Keruntunan materi pada media tidak membingungkan peserta didik					
6	Penggunaan herbarium yang jelas					
7	Font/huruf dalam teks memiliki warna yang tepat sehingga mudah dibaca					
8	Font size atau ukuran huruf tepat dan sesuai untuk penggunaannya (judul, isi materi, dan lain-lain)					
Kemudahan Penggunaan Media						
9	Media mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiaannya					
10	Media dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri					
11	Media dapat digunakan dalam jangka waktu panjang					
Minat dan Perhatian						
12	Media pembelajaran interaktif memotivasi minat belajar					
13	Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu tulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran

.....

.....
.....
.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 2024

Ahli Media

Himsar, M.Pd
NIDN. 0113038601

Lampiran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aminah Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *herbarium book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media *herbarium book* yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Ahli Media

Aminah Haharap, M.Pd
NIDN. 113038601

Lampiran 26

LEMBAR UJI VALIDITAS OLEH AHLI BAHASA

Media Herbarium Book

Identitas Penguji

Nama : Eva Juliana, M.Pd
NIP\NIDN : 2007078702
Jabatan Struktural : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan
Tanggal :

Tujuan

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli bahasa tentang media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Kurang (SK)	4 = Baik (B)
2 = Kurang (K)	5 = Sangat Baik (SB)
3 = Cukup (C)	

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan KD					
2	Kesesuaian materi dengan IPK					
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
4	kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
Bahasa						
5	Font/huruf dalam teks memiliki warna yang tepat sehingga mudah dibaca					
6	Font size atau ukuran huruf tepat dan sesuai untuk penggunaannya (judul, isi materi, dan lain-lain)					
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
8	Warna tulisan tidak menyatu dengan warna background					
9	Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau mengandung makna ganda					
10	Bahasa yang digunakan komunikatif					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu tulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran

.....

.....

.....

.....
.....
.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 2024

Ahli Bahasa

Eva Juliana, M.Pd
NIDN. 2007078702

Lampiran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eva Juliana, M.Pd

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *herbarium book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media *herbarium book* yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Eva Juliana, M.Pd
NIDN. 2007078702

Lampiran 27

LEMBAR UJI VALIDITAS OLEH AHLI BAHASA
Media *Herbarium Book*

Identitas Penguji

Nama : Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP\NIDN :197912052008012012
Jabatan Struktural : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan
Tanggal :

Tujuan

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak\Ibu sebagai ahli bahasa tentang media *Herbarium Book* pada pembelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya.

Petunjuk Pengisian Angket

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian Bapak/Ibu sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini.

Keterangan Pilihan Jawaban

1 = Sangat Kurang (SK)	4 = Baik (B)
2 = Kurang (K)	5 = Sangat Baik (SB)
3 = Cukup (C)	

No	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan KD					
2	Kesesuaian materi dengan IPK					
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
4	kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik					
Bahasa						
5	Font/huruf dalam teks memiliki warna yang tepat sehingga mudah dibaca					
6	Font size atau ukuran huruf tepat dan sesuai untuk penggunaannya (judul, isi materi, dan lain-lain)					
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan karakteristik peserta didik					
8	Warna tulisan tidak menyatu dengan warna background					
9	Bahasa yang digunakan tidak ambigu atau mengandung makna ganda					
10	Bahasa yang digunakan komunikatif					

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

Apabila terjadi kesalahan pada aspek yang dinilai, mohon Bapak/Ibu tulis pada kolom yang telah disediakan.

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar atau Saran

.....

.....

.....
.....
.....
.....

Kesimpulan

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
(Mohon dilingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Padangsidimpuan, 2024

Ahli Bahasa

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP. 197912052008012012

Lampiran

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erna Ikawati, M.Pd

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap media pembelajaran *herbarium book* untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“ Pengembangan Media *Herbarium Book* Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan”.

Yang disusun oleh :

Nama : Wilda Afni Siregar

NIM : 2020500186

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.

2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas media melalui media *herbarium book* yang baik.

Padangsidempuan,

2024

Ahli Bahasa

Dr. Erna Ikawati, M.Pd

NIP. 197912052008012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

28 Agustus 2024

Nomor : B-536/Un.28/E.4a/TL.00/08/2024
Tempat : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200221 Padangsidimpuan

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Wilda Afni Siregar
NIM : 2020500186
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
adangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengembangan Media
Herbarium Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas
SD Negeri 200221 Padangsidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai
dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Kendari FTIK



Nastul Halmi Hasibuan, S. Ag., M.A.P
NIP-19720829 200003 1 00 1



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 200221 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Saidi Rambe, Silandit, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan

SURAT KETERANGAN

No. 422.1/342/SD-221/2024

Schubung dengan adanya surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor: B-5366/Un.28/E.4a/TL.00/08/2024, hal: izin mengadakan penelitian pada tanggal 28 Agustus 2024, maka kepala sekolah SD Negeri 200221 Padangsidempuan dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : Wilda Afni Siregar
NIM : 2020500186
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenjang : S-1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 200221 Padangsidempuan pada tanggal 28 Agustus s/d 28 September 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pengembangan Media *Herbarium Book* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri 200221 Padangsidempuan**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 28 September 2024

Kepala Sekolah

KAMAL SIREGAR
NIP. 196609182001031001